

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN TAHUN 2020-2024



FAKULTAS KEHUTANAN

MEDAN, 2020

Tim Penyusun

Alfan Gunawan Ahmad

Apri Heri Iswanto

Deni Elfiati

Evalina Harahap

Iwan Risnasari

Kansih Sri Hartini

Mohammad Basyuni

Muhdi

Nurdi Sulistiyono

OK Hasnanda Syahputra

Rahmawaty

Rudi Hartono

Samsuri

Siti Latifah

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Program Studi (Prodi) Magister Kehutanan USU sebagai salah satu Prodi di Lingkungan Fakultas Kehutanan USU harus memiliki Rencana Strategis (Renstra) Prodi. Renstra Prodi disusun dengan melibatkan seluruh sivitas akademika Prodi Magister Kehutanan. Penyusunan Renstra Prodi Magister Kehutanan USU mengacu pada Renstra Fakultas dan Renstra USU 2020-2024. Renstra Prodi Magister Kehutanan USU 2020-2024 merupakan dokumen yang menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan Prodi dalam periode 5 (lima) tahun.

Renstra ini merupakan renstra pertama bagi Prodi Magister Kehutanan dan menjadi pedoman dalam mengemban visi dan misi Prodi. Penyempurnaan akan dilakukan dalam penyusunan Renstra 5 (lima) tahun berikutnya. Tim penyusun menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari berbagai pihak atas tersusunnya Renstra ini.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Medan, Oktober 2020

Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

DEKAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, dengan rahmat dan ridhoNya kita dapat menyusun dan menyelesaikan Rencana Strategis Prodi Magister Kehutanan USU 2020- 2024 yang mengacu pada dokumen Renstra Fakultas Kehutanan 2020-2024, Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 dan Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024. Dokumen-dokumen tersebut penting dan diharapkan dapat menjadi panduan bagi seluruh sivitas akademika Prodi Magister Kehutanan USU .

Dokumen Rencana Strategis Prodi Magister Kehutanan USU memaparkan tentang desain Prodi Magister Kehutanan USU 2020-2024, analisis situasi, strategi dan program kerja serta kebijakan Prodi Magister Kehutanan USU, pendanaan monitoring dan evaluasi yang disusun berdasarkan aspirasi dari seluruh sivitas akademika, dan tenaga kependidikan Prodi Magister Kehutanan.

Untuk mewujudkan visi dan misi Prodi Magister Kehutanan, melalui renstra Prodi Magister Kehutanan USU 2016-2020 mengembangkan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menitikberatkan pada bidang *natural resources* perlu didukung oleh tata nilai utama yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikannya yaitu yaitu bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegrasi, tangguh dan arif yang disebut dengan karakter BINTANG.

Akhirnya, saya sebagai Dekan Fakultas menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun renstra dan berbagai pihak yang telah meluangkan tenaga, pemikiran, dan waktu untuk keberhasilan serta kemajuan Prodi Magister Kehutanan USU.

Semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayah Nya pada kita semua.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Medan, Oktober 2020
Dekan Fahutan USU

Siti Latifah, S.Hut, M.Si, Ph.D

JAJARAN PIMPINAN FAKULTAS KEHUTANAN PERIODE 2016-2021

Siti Latifah, Ph.D
Dekan

Dr Rudi Hartono
Wakil Dekan I

Dr Samsuri
Wakil Dekan II

Dr Apri Heri Iswanto
Wakil Dekan III

DAFTAR ISI

Bab 1	
Pendahuluan	1
1.1 PROFIL MAGISTER KEHUTANAN	1
1.1.1 Sejarah	1
1.1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia	2
1.1.3 Landasan Hukum	3
1.1.4 Organisasi dan Tata Kelola	4
1.2. EVALUASI RENSTRA 2016-2020	5
1.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	6
1.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	6
1.2.3 Bidang Kemahasiswaan	7
1.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia	9
1.2.5 Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana	10
1.2.6 Bidang Pendidikan	10
1.2.7 Bidang Penelitian	11
1.2.8 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	11
1.2.9 Luaran dan Capaian Tridharma	11
1.2.10 Capaian Penting Sesuai Renstra 2016-2020	12
Bab 2	
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	13
2.1 VISI	13
2.2 MISI	13
2.3 TUJUAN	14
2.4 SASARAN	14
Bab 3	
Tata nilai BINTANG, TALENTA, dan Desain Magister Kehutanan 2020 - 2024	16
3.1 Tata Nilai BINTANG	16
3.2 TALENTA	16
3.3 Desain Fakultas Kehutanan	16
3.3.1 Pilar Pendidikan dan Pengajaran	18
3.3.2 Pilar Penelitian	19
3.3.3 Pilar Pengabdian kepada Masyarakat	20
BAB 4	
Analisis Situasi	21
4.1 ANALISIS LINGKUNGAN UMUM	21
4.1.1 Lingkungan makro	21
4.1.2 Lingkungan miro	25

4.2 ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN	34
4.2.1 Kekuatan dan Kelemahan Prodi Magister Kehutanan	35
4.2.2 Peluang dan Ancaman Prodi Magister Kehutanan	36
Bab 5	
Arah Kebijakan, Strategi, dan Program Kerja	38
5.1 ARAH KEBIJAKAN	38
5.2 STRATEGI	39
5.3 PROGRAM KERJA	39
5.4 INDIKATOR-INDIKATOR CAPAIAN	43
Bab 6	
Kerangka Pendanaan	49
6.1 KEBUTUHAN DANA	49
6.1.1 Gambaran Kebutuhan Dana	49
6.1.2 Rencana Rutin	49
6.1.3 Rencana Pengembangan	50
6.1.4 Rencana Investasi	50
6.1.5 Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra 2020 - 2024	50
6.2 STRATEGI PENDANAAN	51
Bab 7	
Monitoring dan Evaluasi	52
Bab 8	
Penutup	54



Bab 1

Pendahuluan

1.1. Profil Magister Kehutanan

1.1.1. Sejarah

Program Studi Magister Kehutanan merupakan salah satu Prodi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU. Prodi Magister Kehutanan resmi terbentuk pada tahun 2018. Pembentukan Program Studi Magister Kehutanan USU pada tahun 2018 merupakan salah satu respon terhadap tingginya permintaan para pihak untuk pemenuhan sumberdaya manusianya dengan kualifikasi berpendidikan S2 kehutanan. Selain itu pembentukan Program Studi Magister Kehutanan USU juga merupakan respon terhadap besarnya potensi sumberdaya hutan yang ada di wilayah Sumatera (khususnya Sumatera Utara) yang membutuhkan sentuhan akademisi sehingga Universitas Sumatera Utara memiliki keunggulan lokal yang kompetitif di bidang kehutanan baik di tingkat wilayah, nasional, regional, maupun internasional. Hal ini sejalan dengan visi USU sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara yakni “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran global.” Melalui evaluasi diri ini diharapkan akan ada sinkronisasi antara rencana pengembangan program studi Magister Kehutanan USU dengan rencana pengembangan Universitas Sumatera Utara.

Universitas Sumatera Utara sendiri merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi kehutanan sejak tahun 1999 melalui pembukaan Program Studi Manajemen Hutan dan Budidaya Hutan yang ditetapkan dengan keputusan Dirjen Dikti nomor 04/DIKTI/Kep/1999 tertanggal 07 Januari 1999. Selanjutnya melalui SK Dirjen DIKTI No. 2285/D/T/2001 tertanggal 04 Juli 2001, dibuka satu lagi Program Studi yakni Teknologi Hasil Hutan. Ketiga program studi ini menjadi cikal bakal tumbuh dan berkembangnya Program Studi Kehutanan yang

sampai tahun 2014 menjadi bagian dari Fakultas Pertanian. Hingga akhirnya pada tanggal 10 September 2014 melalui Surat Keputusan Rektor USU No:1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014 secara resmi terbentuk Fakultas Kehutanan (F.Hut) Universitas Sumatera Utara. Selanjutnya menindaklanjuti tingginya animo publik dan para alumni S1 Kehutanan untuk melanjutkan studi pada program pascasarjana kehutanan maka sesuai dengan SK Rektor USU nomor 1400/UN5.1.R/SK/PRS/ 2018 tertanggal 27 Juli 2018, secara resmi Fakultas Kehutanan USU membuka Program Studi Magister Kehutanan.

1.1.2. Landasan Filosofis Magister Kehutanan

Program Magister Ilmu Kehutanan ditujukan kepada sarjana yang dalam profesinya membutuhkan adanya peningkatan ilmu pengetahuan serta kemampuan teoritis dan teknis dalam menganalisa berbagai masalah yang berhubungan dengan pengelolaan SDH di dalam kegiatannya, ataupun membuat kebijakan di berbagai hal dalam bidang aktivitas, menyusun strategi serta menerapkannya dalam masyarakat. Program Magister Ilmu Kehutanan diarahkan kepada lulusan yang memiliki kemampuan dasar teoritik dan untuk dididik menjadi pakar yang menguasai ilmu Kehutanan secara luas dan mendalam, sehingga dapat memecahkan masalah-masalah pengelolaan SDH.

Sejalan dengan Otonomi Daerah maka pembukaan Program Pasca Sarjana (S2) Magister Ilmu Kehutanan dapat mempercepat, memperluas, memperdalam dan meningkatkan kualitas SDM untuk mampu berperan dalam pengelolaan SDH. Pembukaan program Magister Ilmu Kehutanan ini juga akan dapat meningkatkan peran USU dalam menumbuhkembangkan ilmupengetahuan dan teknologi guna kemakmuran masyarakat. Hal ini sejalan dengan Program USU dalam rangka pengembangan atas peningkatan program studi khususnya Program S2 dan S3 di USU, dan membantu Perguruan Tinggi Swasta/ PTS maupun aparat pemerintah dan dunia usaha dalam meningkatkan kualitas keilmuan dalam pengelolaan SDH.

Sumatera merupakan salah satu pulau yang masih memiliki sisa hutan hujan tropis di dunia serta menjadi salah wilayah pengembangan hutan tanaman industri. Dari sisi regional, Sumatera menjadi salah satu sentra penghasil komoditas kehutanan di Indonesia khususnya hutan tanaman industri. Beberapa perusahaan hutan tanaman industri skala

besar berada di Sumatera, Taman Nasional, KPH dan unit-unit usaha yang bergerak dalam bidang pemanfaatan kayu hutan alam dan hutan tanaman. Di samping itu, berkurangnya pasokan kayu dari hutan alam memerlukan alternatif pengganti kayu sebagai bahan material industri dan bangunan. Pemanfaatan limbah-limbah dan kayu berukuran kecil memungkinkan dibukannya industri-industri menengah dan besar yang memerlukan tenaga terampil terdidik.

Jumlah perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaatan kayu hutan alam dan hutan tanaman seluruh Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 375 unit. Dari sisi industri, jumlah usaha industri besar dan sedang di Sumatera pada tahun 2013 tercatat sebanyak 91 perusahaan. Pada tahun 2013, volume output industri usaha kehutanan di Sumatera mencapai 233 ribu m³ plywood dan MVL, 180 ribu m³ kayu gergajian dan 5.2 juta m³ pulp. Selain itu, di seluruh Indonesia akan dibangun sebanyak 120 unit KPH yang akan menangani pengelolaan kawasan hutan di luar pulau Jawa.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ternyata sektor hulu dan hilir industri kehutanan dapat berkembang dan seharusnya didukung oleh sumberdaya yang terdidik profesional. Karena itu perkembangan industri kehutanan masih memerlukan peningkatan dan efisiensi dalam pengembangannya. Untuk mendukung perkembangan industri hulu dan hilir kehutanan, peningkatan sumberdaya manusia melalui pendidikan menjadi suatu yang mutlak, karena itu, pembukaan program Magister Kehutanan telah menjadi suatu kebutuhan.

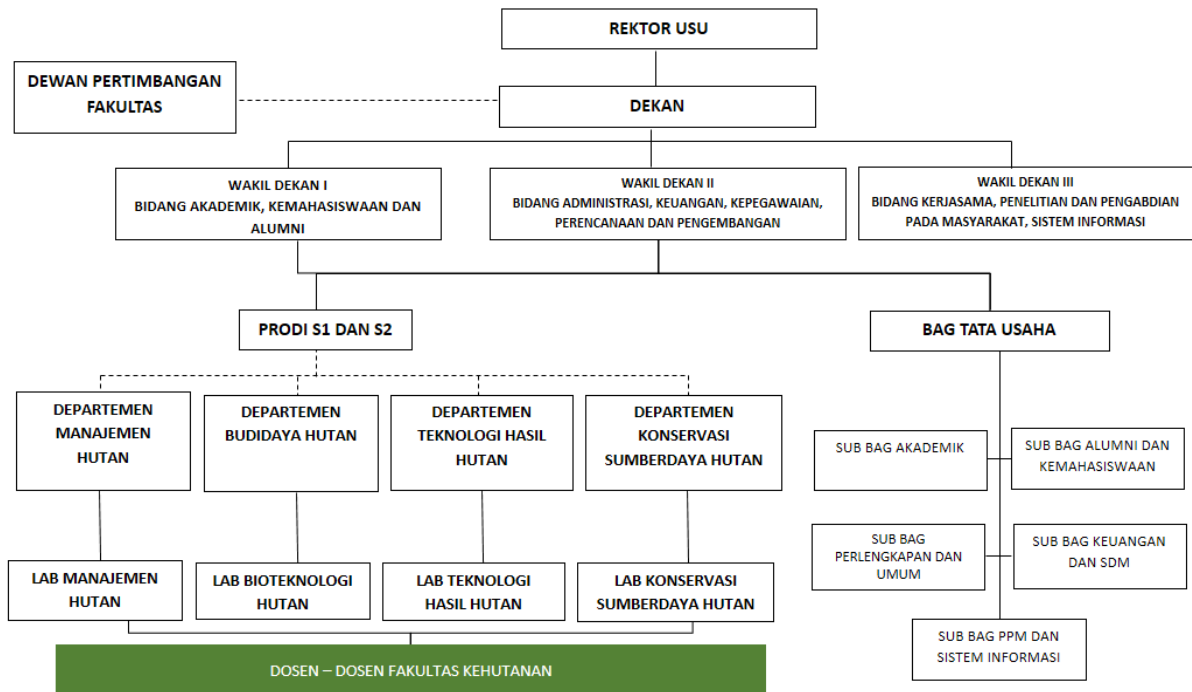
1.1.3. Landasan Hukum

Penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang kehutanan oleh Program Studi Magister Kehutanan berdasarkan SK Rektor USU nomor 1400/UN5.1.R/SK/PRS/ 2018 tertanggal 27 Juli 2018. Sedangkan Fakultas Kehutanan USU secara resmi terbentuk dan beroperasi berdasarkan Surat Keputusan Rektor USU No.1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014. Prodi Magister Kehutanan USU dipimpin oleh seorang Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi. Adapun Pimpinan Fakultas USU (Dekan dan jajaran Wakil Dekan) mengelola Fakultas USU dengan senantiasa mengacu kepada Undang-Undang dan peraturan pemerintah yang berlaku, diantaranya PP Republik Indonesia No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan

Publik, UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen. Kegiatan akademis Fakultas Kehutanan USU senantiasa mengacu pada PP No 56 tahun 2003 khususnya pasal 26 ayat satu (1) dan dua (2), perihal tata cara pemilihan dan pengangkatan Dekan dan Pembantu Dekan diatur dalam pasal 57 dalam PP yang sama, sedangkan untuk Ketua dan Sekretaris Program Studi, kualifikasi dan kriteria, tata cara pemilihan dan pengangkatannya diatur dalam Pasal 63 dan 64.

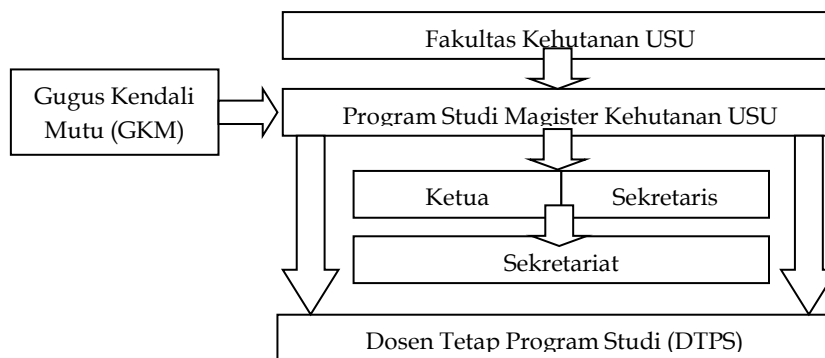
1.1.3 Organisasi dan Tata Kelola

Merujuk pada Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) USU nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas pada pasal 111 ayat 2 dinyatakan bahwa organisasi fakultas terdiri atas pimpinan, dewan pertimbangan fakultas, departemen, program studi, laboratorium, bagian dan sub bagian, dan unit/panitia tetap/satuan tugas yang dianggap diperlukan. Pimpinan Fakultas Kehutanan terdiri atas Dekan, Wakil Dekan I bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni, Wakil Dekan II bidang keuangan, sumberdaya manusia, aset, dan sarana prasarana serta Wakil Dekan III bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat dan kerjasama. Pada awal pembentukan Fakultas Kehutanan, berdasarkan SK Rektor USU No.1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014 tentang pembentukan Fakultas Kehutanan, hanya ada 1 program studi yang dikelola yakni Program Studi S1 Kehutanan. Untuk mensupport pengelolaan program studi tersebut, berdasarkan SK Rektor USU nomor 266/UN5.1.R/SK/PRS/2017 tertanggal 27 Pebruari 2017 dibentuklah empat departemen yakni Departemen Manajemen Hutan, Departemen Budidaya Hutan, Departemen Teknologi Hasil Hutan, dan Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan. Selanjutnya seiring dengan permintaan sumberdaya manusia dengan jenjang akademik program magister kehutanan maka pada tahun 2018, Fakultas Kehutanan membuka Program Studi Magister Kehutanan sebagaimana tercantum dalam SK Rektor USU nomor 1400/UN5.1.R/SK/PRS/2018 tertanggal 27 Juli 2018 tentang Pembentukan Program Studi Magister Kehutanan USU. Bagan struktur organisasi Fakultas Kehutanan USU tersaji pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur organisasi Fakultas Kehutanan USU

Adapun bagan struktur organisasi pengelola Program Studi Magister Kehutanan USU disajikan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Struktur organisasi Program Studi Magister Kehutanan USU

1.2. Evaluasi Renstra 2016-2020

Evaluasi Renstra Magister Kehutanan merupakan Evaluasi Renstra Fahutan USU 2016-2020 merupakan ringkasan dari laporan tahunan Dekan 2016-2019 dan monev Formatif serta monev diagnostik 2019-2020. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk menetapkan program kerja pada Renstra Fahutan 2020-2024. Oleh karena beberapa indikator belum tercapai karena beberapa sebab, maka program kerja yang masih relevan dan belum terlaksana dengan baik akan diimplementasikan dalam Renstra Fahutan 2020-2024 dan Renstra Magister Kehutanan 2020-2024.

1.2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Untuk mengukur tingkat pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) oleh *civitas academica* dan tenaga kependidikan digunakan indikator tingkat pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) tersebut. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan memahami dengan baik visi, misi, tujuan, dan sasaran USU. Namun, survei untuk mengukur pemahaman VMTS dilakukan secara insidental.

Penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) dapat dilihat dari kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan pimpinan Fahutan dalam mengoperasionalkan fakultas atau melalui kegiatan operasional program studi dan rapat koordinasi yang bersifat insidensial maupun terstruktur.

1.2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Tata pamong di Fahutan USU diarahkan untuk mengakomodasi dan mendapat kesepakatan dari stakeholder yang berkesinambungan untuk memperoleh budaya organisasi yang mencerminkan aspek-aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Semua proses pendidikan berjalan secara terencana, terarah, tercatat dan tersusun rapih sehingga dapat menjelaskan dengan baik saat ada audit internal maupun audit eksternal. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui monev formatif dan diagnostik di bawah pengawasan UMM (Unit manajemen Mutu)

Dalam menjalankan tata kelola pimpinan Fahutan menjalankan fungsi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan

kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Kegiatan Fakultas Kehutanan melingkupi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik, senantiasa berpedoman pada Renstra Fakultas yang telah disusun untuk periode 5 tahunan. Fakultas Kehutanan USU merencanakan kegiatan dan anggaran setiap tahun agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana strategis Pendidikan Tinggi, Renstra Universitas dan Renstra Fakultas. Dalam kurun waktu 2017-2019 Fakultas Kehutanan telah menjalin kerjasama dengan tiga Universitas di Luar Negeri, namun implementasi dalam bentuk MOA belum terlaksana dengan baik.

1.2.3. Bidang Kemahasiswaan

Pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, Fakultas Kehutanan menerima mahasiswa baru sebanyak 232 orang dari berbagai SMA di Sumatera Utara maupun luar Sumatera Utara melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur Mandiri. Mahasiswa aktif program Sarjana Fakultas Kehutanan USU sebanyak 887 orang. Pada akhir tahun 2020 diwisuda sebanyak 115 orang sarjana Kehutanan, dengan IPK rata-rata 3,25 dan kecepatan lulus rata-rata 4 tahun 8 bulan. Jumlah alumni Fakultas Kehutanan sejak terbentuk Prodi Kehutanan tahun 1999 sampai tahun 2020 sebanyak 2.211 orang.

Kejuaraan yang diraih tim mahasiswa program sarjana Fakultas Kehutanan USU dalam berbagai kompetisi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional cukup membanggakan. Prestasi monumental kejuaraan tersebut diantaranya adalah The Best Inovation LAB Founder, The Best Presenter, dan The Second Winner pada Impact XL Competition 2019, di Myanmar tahun 2019 dan Juara 1 Kompetensi Nasional Desain Infografis pada tahun 2020. Sebagian besar alumni mempunyai masa tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dan bekerja di sektor kehutanan, baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Adapun untuk Program Studi Magister Kehutanan, penerimaan mahasiswa dilakukan di setiap semester. Program Studi Magister

Kehutanan USU pertama kali membuka penerimaan mahasiswa pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020. Sebanyak 11 orang diterima sebagai mahasiswa baru Program Studi Magister Kehutanan USU pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020. Pada semester genap tahun akademik 2019/2021, Program Studi Magister Kehutanan USU menerima 3 mahasiswa baru. Selanjutnya pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021, Program Studi Magister Kehutanan USU menerima mahasiswa baru sebanyak 13 orang. Pada semester genap tahun akademik 2020/2021, Program Studi Magister Kehutanan USU menerima 2 mahasiswa baru. Dengan demikian, jumlah mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan USU saat ini sebanyak 29 orang. Saat ini Program Studi Magister Kehutanan USU belum meluluskan mahasiswanya. Rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa adalah 3,39.

Seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Kehutanan USU dilakukan serentak secara online oleh Sekolah Pascasarjana USU. Program Studi Magister Kehutanan USU ikut dilibatkan dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru pada tahapan test wawancara dan rekomendasi kelulusan seleksi. Hal ini mengacu pada Peraturan Rektor USU No 6 tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Doktor. Pada Pasal 7 ayat 1 disyaratkan bahwa persyaratan mahasiswa magister adalah lulusan S1 atau D4 yang sudah bekerja paling sedikit 2 tahun, IPK lebih besar atau sama dengan 2,75 dan apabila kurang dari 2,75 harus dilengkapi dengan karya tulis, serta TOEFL minimal 450 dari Lembaga yang diakui oleh USU.

Seleksi mahasiswa baru dilakukan berdasarkan persyaratan administrasi, Test Potensi Akademik (TPA), dan test lainnya. Strategi ini dilakukan agar mendapatkan mahasiswa baru yang memenuhi persyaratan akademik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas seperti tercantum pada tujuan program Studi Magister Kehutanan yaitu menghasilkan magister kehutanan yang (a) berintegritas, (b) menguasai ilmu dan pengetahuan bidang kehutanan tropika, (c) mampu menciptakan inovasi dan solusi terhadap permasalahan di bidang kehutanan tropika, (d) mampu memimpin tim dan masyarakat dalam pembangunan.

Agar dihasilkan lulusan yang berkualitas, perlu adanya ketersediaan layanan mahasiswa baik layanan akademik maupun non akademik dalam proses pembelajaran. Layanan dimaksud bertujuan untuk pedoman kepada mahasiswa mengenai berbagai persyaratan dan alur proses administrasi yang perlu diperhatikan selama menjadi

mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan, sehingga mahasiswa bisa mengembangkan diri secara optimal di bidang akademik, dan karir di masa mendatang. Tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA merupakan cirikhas yang selalu disematkan pada lulusan USU.

1.2.4. Bidang Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2020 Fakultas Kehutanan USU telah memiliki 43 dosen tetap, dengan rincian dosen berkualifikasi S3 sebanyak 30 orang, berkualifikasi S2 sebanyak 13 orang. Diantara yang bergelar akademik magister, sebanyak 7 orang sedang menempuh pendidikan program doctor. Diantara dosen yang bergelar doktor, sebanyak 2 orang dosen sudah meraih gelar akademik tertinggi yakni Guru Besar.

Dosen di Program Studi Magister Kehutanan sebanyak 13 orang dan semuanya berkualifikasi S3. Jabatan fungsional Lektor Kepala / Guru Besar memiliki persentase sebesar 69,23%, sedangkan Lektor sebesar 30,77%. Selain itu, 100% dosen sudah memiliki sertifikat sebagai pendidik (sertifikasi dosen).

Beban kerja dosen mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 pasal 72, pada ayat 1 sekurang-kurangnya setara dengan 12 (dua belas) sks dan sebanyak- banyaknya 16 (enam belas) sks. Beban kerja dosen yang meliputi kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat, serta melakukan tugas tambahan.

Program studi Magister Kehutanan menetapkan untuk Dosen pembimbing penelitian mahasiswa sesuai bidang keahlian dosen dengan SK Pembimbing, dan juga menetapkan $\geq 85\%$ jumlah kehadiran dosen dalam mengajar atau minimal 14 kali pertemuan. Jika kurang dari 14 kali, maka tidak boleh dilaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam mengevaluasi ini, program studi membuat rekap dosen mengajar. Dosen yang mengajar di Program Studi Magister Kehutanan sesuai bidang keahliannya. Selain itu, dosen juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian dengan melibatkan mahasiswanya, yang merupakan elemen Tridharma Perguruan Tinggi.

Fakultas Kehutanan USU memiliki tenaga kependidikan berjumlah 23 orang dengan rincian 11 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 5 orang tenaga honorer, dan 7 orang tenaga tetap non PNS. Seluruh tenaga kependidikan memiliki kemampuan mengoperasikan komputer.

Sebagian besar tenaga kependidikan yang dimiliki adalah tenaga administrasi, teknisi, seorang arsiparis, tenaga keuangan dan tenaga laboratorium.

1.2.5. Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sumber penerimaan keuangan Fakultas Kehutanan USU melalui penerimaan Dana Non PNBPN yang berupa SPP mahasiswa dan kerjasama yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Realisasi serapan anggaran tahun 2016 sebesar 66,7%, tahun 2017 sebesar 95,7%, tahun 2018 sebesar 95,45 %, dan 2019 sebesar 90.52 %.

Berdasarkan Peraturan Rektor No 5 tahun 2017, tentang tata cara pengelolaan pendanaan USU yang tidak berasal dari pemerintah, disampaikan bahwa Program Studi mendapatkan porsi dalam bentuk persentase yaitu sebesar 75% dari dana SPP mahasiswa. Dana SPP mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan sebesar Rp 8.000.000/semester.

Fakultas Kehutanan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Sarjana dan Magister Kehutanan. Sarana dan prasarana tersebut mencakup ruang perkuliahan, laboratorium, ruang kerja dosen, ruang pimpinan, aula pertemuan, perpustakaan, ruang ibadah, kantin, dan area parkir. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, Fakultas Kehutanan USU telah melakukan kerjasama dengan UPT KLHK di Sumut untuk dapat memanfaatkan kawasan hutan konservasi dan kawasan hutan penelitiannya untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian mahasiswa Program Studi Sarjana dan Magister Kehutanan USU.

Sarana dan prasarana Fakultas setiap tahun bertambah, hal ini karena dukungan seluruh civitas akademika dan besarnya perhatian dari Rektor USU untuk perbaikan dan pengembangan USU. Pada tgl 1 Oktober 2019 telah dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Fakultas Kehutanan, selanjutnya Pada tanggal 9 September 2020 telah diresmikan Gedung Fakultas Kehutanan di Kampus Kuala Bekala Deli Serdang. Oleh karenanya dapat dikatakan kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan sarana dan prasarana, sudah sangat memadai.

1.2.6. Bidang Pendidikan

Departemen dan program studi telah mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA mencapai target

lebih 100%. Capaian indikator yang masih rendah adalah jumlah mahasiswa yang beriwirausaha dan kegiatan PKM bahkan ada yang capaiannya 0%, yaitu jumlah mahasiswa asing.

1.2.7. Bidang Penelitian

Data pada akhir tahun tahun 2019 tercatat 34 judul penelitian dosen Fakultas Kehutanan yang didanai dari beberapa sumber pendanaan dengan total pembiayaan sebesar 6,252 Milyar rupiah. Sebanyak 18 judul merupakan penelitian yang didanai oleh DRPM Kemenristekdikti dengan total dana sebesar 1,959 Milyar rupiah, 12 judul penelitian Talenta yang didanai oleh Non PNBPU Universitas Sumatera Utara dengan total dana 793 juta rupiah, serta dana penelitian dari sumber lain (Seameo Biotrop, USAID dan DIPI) dengan total dana sebesar 3,5 Milyar rupiah.

Pada beberapa indikator seperti jumlah publikasi internasional, jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, jumlah sitasi karya ilmiah internasional, persentase dosen pemakalah konferensi internasional Fakultas Kehutanan memperoleh capaian 100 %. Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT LN per tahun, jumlah implementasi kerja sama, jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (granted), capaian berkisar 50 %. Dari empat indikator kinerja utama Fakultas Kehutanan dalam bidang penelitian, hanya tiga indikator yang dapat diukur dengan data kuantitatif, sedangkan indikator Status Penelitian Dana Dikti, ukurannya bersifat kategori.

1.2.8. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Data akhir tahun 2019 terdapat sejumlah 18 kegiatan P2M yang dilakukan oleh para dosen yang didanai dari berbagai sumber pendanaan dengan total biaya yang disetujui sebesar 521 juta rupiah. Sebanyak 11 proposal didanai melalui Hibah pengabdian dari dana Non PNBPU Universitas Sumatera Utara melalui beberapa skim diantaranya mono tahun reguler, monotahun dosen muda, multitahun, dan dosen wajib mengabdikan dengan total anggaran yang disetujui sebesar 296 juta rupiah. Selanjutnya terdapat 2 proposal yang didanai oleh DRPM dengan alokasi dana yang disetujui sebesar 200 juta rupiah. Serta yang terakhir dari sumber dana lain melalui pengalokasian anggaran dari RKA Fakultas sebanyak 5 proposal dengan total jumlah dana sebesar 25 juta rupiah.

1.2.9. Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator kinerja utama Fakultas Kehutanan USU dalam Tridharma lebih berfokus pada penelitian dan luarannya berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen, sitasi karya ilmiah internasional dan jumlah dosen pemakalah konferensi internasional, jumlah implementasi kerjasama dan Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri. Capaian kinerja yang paling tinggi adalah pada indikator, jumlah publikasi internasional (per tahun). Jumlah dokumen HKI yang dihasilkan oleh dosen Fakultas Kehutanan pada tahun 2019 berupa 4 buah paten sederhana terdaftar dan 1 buah sertifikat hak cipta.

1.2.10. Capaian Penting Sesuai Renstra 2016-2020

Capaian renstra penting sesuai dengan renstra Fakultas Kehutanan USU 2016-2020 sebagai turunan Rentsra USU adalah terbangunnya gedung baru Fahutan di Kampus Kuala Bekala sebagai implementasi program kerja kerja Rentsra USU 2015-2019. Gedung tersebut diresmikan Rektor USU Prof. Dr. Runtung, S.H., M.Hum pada tgl 9 September 2020. Dengan adanya gedung baru tersebut diharapkan akan meningkatkan atmosfer akademik yang kondusif. Selain itu, capaian penting pada pilar pendidikan dan pengajaran yaitu terbentuknya program pasca sarjana Kehutanan dengan Sk Rektor No. 1400/UN5.1.R/SK/PRS/2018.

Capaian penting lainnya penandatanganan Mou kerjasamam Fahutan dengan universitas di luar negeri yaitu dengan Agriculture And Life Science, Kyungpook National University, Daegu, Korea Selatan (2017) ;penandatanganan kerjasama akademik dengan UPLB Los Banos Philipina pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 dengan Faculty of Geo-Information Science of University of Twente.

Terhitung sejak tahun 2018 Fakultas Kehutanan mengelola satu terbitan ilmiah berkala yaitu Journal of Sylva Indonesiana (JSI). Jurnal ini berada dibawah naungan Talenta Publisher Universitas Sumatera Utara. Magister Kehutanan juga akan berkontribusi dalam membangun JSI sehingga mendapatkan pengindeks bereputasi internasional.



Bab 2

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

2.1. Visi

Prodi Magister Kehutanan USU telah menetapkan visi, misi, sasaran dan tujuan dalam menyelenggarakan pendidikan Magister Kehutanan. Berpedoman pada Visi Fakultas Kehutanan dan Universitas Sumatera Utara, maka Program Studi Magister Kehutanan merumuskan visi keilmuannya yaitu pada tahun 2027, Program Studi Magister Kehutanan USU menjadi salah satu pusat keunggulan (*center of excellence*) dalam pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan tropika (*tropical forestry sciences and technology*)

2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi Magister Kehutanan 2027, maka beberapa misi yang diemban oleh Magister Kehutanan adalah empat misi Program Studi Magister Kehutanan yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat magister yang profesional berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berintegritas, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang kehutanan serta mampu untuk memimpin pembangunan dan masyarakat.

2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kehutanan terbaru dan unggul sebagai bagian dari upaya memecahkan permasalahan pengelolaan, pemanfaatan, konservasi dan teknologi sumberdaya hutan tropika melalui pendekatan ilmiah yang terpadu atau multidisiplin.
3. Mewujudkan institusi pendidikan tinggi yang menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam pengelolaan, pemanfaatan, konservasi dan teknologi sumberdaya hutan tropika dalam lingkup regional, nasional dan internasional.
4. Mengembangkan laboratorium terpadu bidang kehutanan tropika dengan fokus pada pengembangan sumberdaya hutan tropika yang endemik Sumatera

2.3. Tujuan

Tujuan Program Studi Magister Kehutanan Fakultas Kehutanan USU sebagai berikut:

1. Menghasilkan magister kehutanan yang (a) berintegritas, (b) menguasai ilmu dan pengetahuan bidang kehutanan tropika, (c) mampu menciptakan inovasi dan solusi terhadap permasalahan di bidang kehutanan tropika, (d) mampu memimpin tim dan masyarakat dalam pembangunan.
2. Melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian tingkat *advance* untuk menghasilkan konsep, model dan teknologi terbaru dalam pengelolaan, pemanfaatan dan konservasi sumberdaya di bidang kehutanan tropika.
3. Mengembangkan pusat unggulan dalam pengurangan resiko bencana khususnya hal-hal yang terkait dengan sumberdaya hutan tropika, seperti mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, sabuk pengaman pantai dari tsunami dan pengurangan resiko akibat angin badai, banjir dan longsor.
4. Membangun kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan dan pemanfaatan hutan tropika

2.4. Sasaran

Tujuan Prodi Magister Kehutanan berpedoman pada tujuan Fakultas Kehutanan secara yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran Prodi Magister Kehutanan yaitu :

1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi dan misi Magister Kehutanan
2. Terwujudnya tata kelola yang serta kualitas layanan yang baik
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerjasama internasional serta pemerolehan HKI
4. Merintis sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal
5. Merintis keunggulan akademik berbasis talenta yang berstandar internasional
6. Terselenggaranya pengelolaan fakultas berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi
7. Terciptanya kampus hijau yang nyaman, aman dan sehat sebagai rumah akademik
8. Terealisasinya karakter BINTANG pada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan Magister Kehutanan
9. Terealisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat
10. Terciptanya civitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global



Bab 3

Tata Nilai BINTANG, TALENTA dan Desain Fakultas Kehutanan 2020-2024

3.1. Tata Nilai Bintang

Visi, misi dan tujuan Magister Kehutanan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama BINTANG sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU, yaitu:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinnekaan.

Civitas Fakultas Kehutanan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda.

2. Inovatif yang berintegritas.

Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.

3. Tangguh dan arif

Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Desain Magister Kehutanan USU untuk lima tahun pertama (2020-2024) menjadi arah aktualisasi dan pengembangan Prodi disepakati bersama melalui rumusan desain ideal masa depan Magister Kehutanan USU yang dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF), Senat Fakultas (SF), perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pemerintah, swasta, dan pakar pendidikan. Desain ini juga mempertimbangkan posisi sekarang melalui

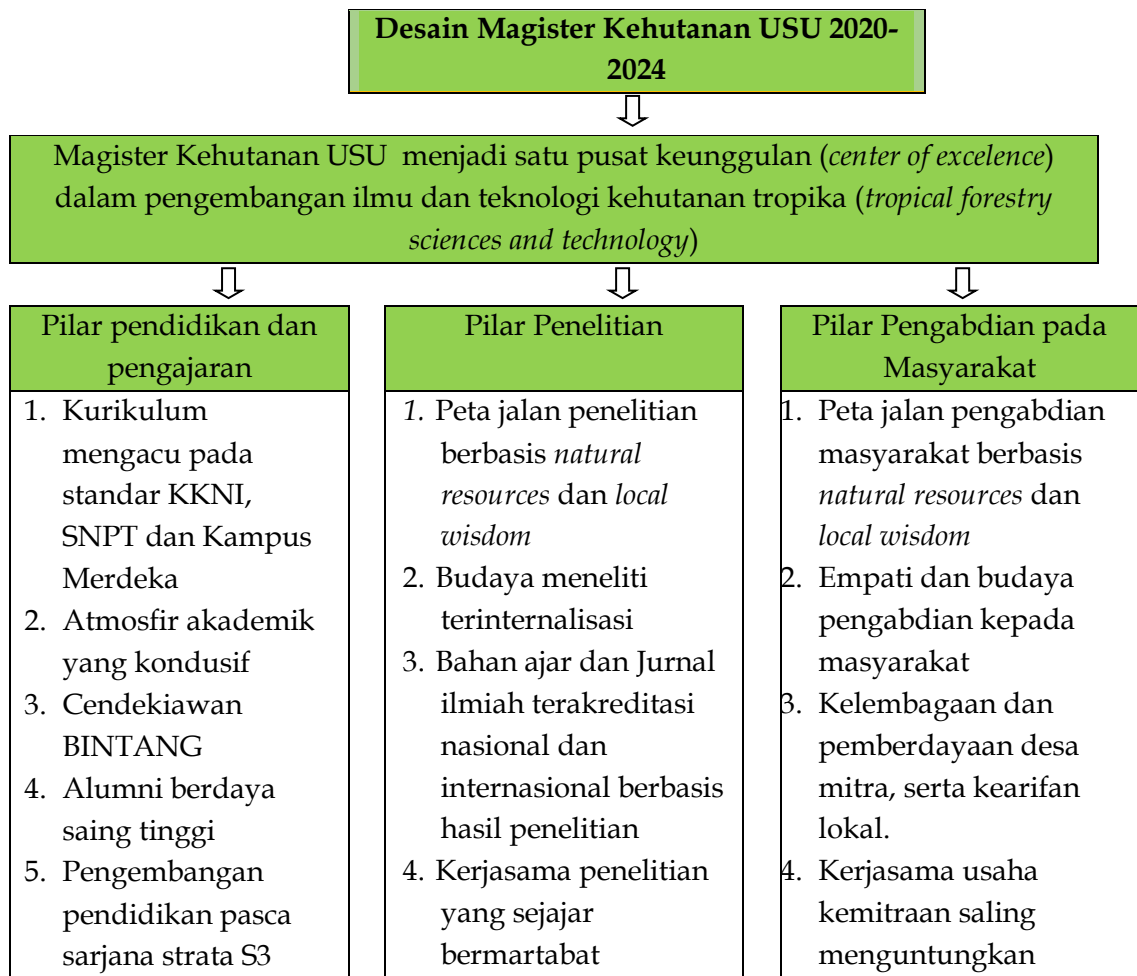
analisis situasi, analisis peluang dan tantangan pengembangan Magister Kehutanan USU, dan melihat skenario acuan.

3.2. Talenta

Berdasarkan masukan dan diskusi yang mendalam dari seluruh pemangku kepentingan keunggulan kompetitif TALENTA Magister Kehutanan USU menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara khususnya bidang sumberdaya alam hayati. Sumber daya alam yang berlimpah mencakup keanekaragaman hayati, hutan dan bentang alam dengan keunikan yang dimiliki Sumatera Utara. Sumber sandang, pangan, dan papan, serta obat-obatan baru dapat berasal dari keanekaragaman hayati di hutan dan di laut. Bidang keilmuan pada Magister Kehutanan USU dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mengembangkan pemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya alam ini.

3.3. Desain Magister Kehutanan

Berdasarkan rencana tahap II Fakultas Kehutanan USU periode 2020-2024, maka Magister Kehutanan didesain menjadi satu pusat keunggulan (*center of excellence*) dalam pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan tropika (*tropical forestry sciences and technology*) yang menitikberatkan pada pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan capaian sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Desain Magister Kehutanan USU 2020-2024

3.3.1. Pilar Pendidikan dan Pengajaran

Magister Kehutanan berupaya menghasilkan cendekiawan yang memiliki tata nilai utama BINTANG dengan ciri memiliki jati diri yang kuat, bertakwa, berinovasi, berintegritas, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan bersikap arif dalam menyikapi berbagai persoalan. Dalam rangka mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, Magister Kehutanan melakukan pemutakhiran kurikulum secara dinamis tanpa terlepas dari sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan tuntutan perkembangan keilmuan dan pasar agar tetap sejajar dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia, dengan tetap mempertahankan dan menajamkan tata nilai utama BINTANG. Sejak menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran

tahun 2019, Magister Kehutanan USU telah mengacu pada kurikulum standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi).

Program dosen tamu dari perguruan tinggi nasional dan internasional maupun lembaga nasional dan internasional dilakukan untuk meningkatkan daya saing sivitas akademika Fakultas Kehutanan dan kebutuhan untuk kolaborasi menuju World University Ranking sesuai Renstra USU 2020-2024. Terciptanya atmosfer akademik yang kondusif menjamin kebebasan mimbar akademik dan kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi di Magister Kehutanan. Magister Kehutanan mengembangkan keunggulan kompetitif TALENTA pada potensi wilayah Sumatera Utara, yaitu bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic)*, dengan kekhususan bidang *natural Resources*.

Pada periode ini Magister Kehutanan USU mulai mempersiapkan kelulusan mahasiswa Magister untuk memenuhi kebutuhan sumberdaya kehutanan yang semakin meningkat. Prodi Magister Kehutanan berusaha meningkatkan kualitas untuk memenuhi kebutuhan sumberdaya kehutanan yang berkualitas internasional. Kerjasama-kerjasama dengan program studi magister sejenis pada level nasional dan internasional akan dirintis untuk memperkuat jejaring dan meningkatkan kualitas akademik Magister Kehutanan.

3.3.2. Pilar Penelitian

Kegiatan Penelitian di Magister Kehutanan USU mengacu pada bidang (TALENTA) *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic)*; yang menjadi cikal bakal keunggulan USU secara umum, dan dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan melibatkan mahasiswa dalam rangka penyelesaian tesis. Dari keunggulan kompetitif TALENTA tersebut Fakultas Kehutanan berfokus pada kajian *sumatran tropical forest ecology, forest silviculture and biotechnology, tree improvement, local wisdom, timber and non-*

timber forest product, wood technology, biodiversity, natural resources management, sustainable forest management, carbon stock and land-use change, ecological and hydrological restoration, medicinal plants, forest conservation, topic bidang kajian ini masuk dalam Rencana Induk Peneliiian (RIP) Lembaga Penelitian (2020-2024), sehingga pada akhirnya Prodi Magister Kehutanan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan program sejenis di tingkat nasional dan internasional.

Hasil-hasil penelitian dijadikan sebagai bahan ajar, buku referensi, buku chapter, didiseminasikan dalam forum ilmiah nasional dan internasional, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan/atau mampu berhilirisasi memenuhi kebutuhan pasar dan industri. Hasil penelitian juga dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan perolehan hibah penelitian kerjasama, baik kerjasama lokal, nasional, dan internasional dapat mendukung pencapaian akreditasi nasional tertinggi dari program studi.

3.3.3. Pilar Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra, desa binaan, kearifan lokal, seni dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti mitigasi dan adaptasi perubahan iklim serta penanggulangan bencana alam. Beberapa hasil penelitian dideseminasi untuk diterapkan ke dalam program pengabdian pada masyarakat berdasarkan peta jalan program pengabdian pada masyarakat yang mengacu pada TALENTA USU dan peta jalan pengabdian LPPM USU.



Bab 4

Analisis Situasi

4.1. Kondisi Eksternal

4.1.1. Lingkungan makro

Kesinambungan penyelenggaraan pendidikan tinggi kehutanan yang bermutu merupakan suatu keniscayaan dalam rangka menjawab tantangan pengelolaan sumberdaya hutan secara lestari yang membutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia kehutanan yang mumpuni dan berdaya saing. Hal inilah yang juga selalu diperhatikan dan dicermati oleh Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara (USU) sebagai Unit Pengelola Program Studi Magister Kehutanan. Analisis situasi terhadap kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan Fakultas Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan USU merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan tersebut. Analisis situasi terhadap kondisi eksternal tersebut dimulai dari lingkungan makro yang mencakup aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Aspek Politik

Kehutanan merupakan salah satu sektor pembangunan yang memiliki peran penting dan strategis di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Hal ini terkait dengan peran penting sektor kehutanan sebagai pondasi utama penopang sistem penyangga kehidupan di muka bumi ini. Dinamika yang terjadi di sektor kehutanan selalu menjadi bahasan menarik pada aspek politik. Penyelenggaraan pendidikan tinggi kehutanan merupakan salah satu dimensi penting dalam pembangunan sektor kehutanan, khususnya terkait dengan penyediaan sumberdaya manusia kehutanan yang mumpuni dan berdaya saing. Hanya dengan SDM kehutanan yang mumpuni dan berdaya saing inilah, keunggulan komparatif sumberdaya hutan Indonesia yang tersebar di berbagai penjuru pelosok nusantara akan mampu memiliki keunggulan kompetitif di tingkat dunia.

Keberadaan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara yang sudah dirintis sejak tahun 1999 memiliki peran penting dan strategis untuk mendukung pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia kehutanan yang mumpuni. Sejak pertama kali Program Ilmu Kehutanan dibuka USU pada tahun 1999 hingga terbentuknya Fakultas Kehutanan USU pada tahun 2014, telah dihasilkan 2.221 lulusan USU bergelar Sarjana Kehutanan (S.Hut) sampai tahun 2020. Seiring dengan meningkatnya permasalahan kehutanan yang semakin kompleks di era revolusi industry 4.0 maka kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Kehutanan dalam analisis data & kebijakan serta penguasaan ilmu & pengetahuan teknologi kehutananpun menjadi sebuah keniscayaan. Oleh karenanya, kehadiran Program Studi Magister Kehutanan pada tahun 2018 semakin menambah peran penting dan strategis Fakultas Kehutanan USU dalam menghasilkan sumberdaya manusia kehutanan yang lebih mumpuni. Hal ini sejalan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia kehutanan pada unit manajemen pengelola kawasan hutan di tingkat tapak.

Selain memberikan kontribusi terhadap suplai sumberdaya manusia, keberadaan Fakultas Kehutanan USU juga memberikan kontribusi terhadap ide, gagasan, program terkait dengan pengelolaan sumberdaya hutan secara lestari di tingkat lokal, nasional, dan internasional melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Berbasiskan peran dan kontribusi yang diberikan tersebut, keberadaan Fakultas Kehutanan USU secara politik telah mendapatkan dukungan kuat baik di tingkat lokal, wilayah, nasional, bahkan internasional. Bentuk dukungan politik tersebut antara lain berupa pelibatan civitas akademika Fakultas Kehutanan USU dalam berbagai program pembangunan bidang kehutanan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Aspek Ekonomi

Salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh Program Studi Magister Kehutanan - Fakultas Kehutanan USU adalah dampak tekanan aspek ekonomi terhadap keberlangsungan penyelenggaraan Program Studi Magister Kehutanan. Di tingkat regional dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadikan globalisasi di bidang pendidikan semakin nyata. Selain pertukaran hasil-hasil kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), globalisasi di bidang pendidikan ini juga memberikan peluang tenaga pengajar asing di lingkup ASEAN masuk menjadi tenaga pengajar di perguruan tinggi Indonesia. Hal ini tentu

menjadi tantangan dan sekaligus peluang bagi perguruan tinggi untuk melakukan inovasi. Di tingkat lokal dan nasional, gambaran prospek ekonomi yang bisa diperoleh dari setiap lulusan perguruan tinggi, menjadikan tantangan tersendiri bagi pengelola program studi untuk menyajikan program akademik dan kurikulumnya dengan baik.

Saat ini sebanyak 69,77% dari jumlah dosen di Fakultas Kehutanan USU sudah bergelar Doktor dengan berbagai spesialisasi keahlian di bidang kehutanan. Sebanyak 13 orang diantaranya menjadi Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Magister Kehutanan yang mendapat tanggung jawab untuk mengelola mata kuliah Prodi Magister Kehutanan USU. Tingkat kepakaran DTPS Magister Kehutanan pun sudah mendapat pengakuan dari berbagai pihak di tingkat lokal, wilayah, nasional, hingga internasional. Berbekal kekuatan SDM dosen inilah, Fakultas Kehutanan USU sebagai pengelola Program Studi Magister Kehutanan USU meyakini bahwa eksistensi penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Magister Kehutanan akan terus berlanjut dan berkembang sesuai dengan tantangan zamannya.

Strategi yang dilakukan oleh Fakultas Kehutanan selaku pengelola Program Studi Magister Kehutanan untuk mengantisipasi dampak tekanan aspek ekonomi tersebut antara lain melalui 1). Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian DTPS Program Studi Magister Kehutanan ke arah peningkatan nilai tambah ekonomi sumberdaya hutan, dan 2). Penguatan kolaborasi dan jejaring keilmuan DTPS Magister Kehutanan USU berbasis bidang keahliannya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Aspek Sosial dan Budaya

Digitalisasi di saat pandemi covid 19 memberikan pengaruh kuat terhadap aspek sosial dan budaya dalam berbagai lini kehidupan. Di bidang pendidikan, saat ini telah muncul budaya pembelajaran secara daring dengan pranata sosial yang baru. Kecanggihan teknologi informasi berbasis internet yang tersebar secara massif telah berhasil menfungsikan mesin pencari (*search engine*) sebagai digital university bagi publik. Secara instan dalam waktu yang cepat, publik dapat memperoleh informasi dan juga teknologi yang dibutuhkannya. Masyarakat yang tinggal di sekitar hutan pun kini dengan cepat dapat mengakses informasi dan perkembangan kemajuan pembangunan di bidang kehutanan. Termasuk juga berbagai permasalahan dan konflik seputar pengelolaan sumberdaya hutan pun dengan cepat dapat diketahui oleh masyarakat.

Sejak pemerintah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) saat pandemi covid 19 masuk ke Indonesia pada pertengahan Maret 2020, Program Studi Magister Kehutanan USU langsung melakukan adaptasi proses pembelajaran yang semula berbasis tatap muka di ruang kelas (offline) menjadi berbasis tatap muka di dalam jaringan (online). Beragam platform pembelajaran digunakan oleh DTSPS Magister Kehutanan USU untuk mendukung kegiatan pembelajarannya yakni Google Classroom, Google meet, Zoom, dan E learning USU.

Untuk mengantisipasi dampak negatif dari budaya digital dengan nilai pranata sosial barunya, salah satu strategi yang dipilih oleh Program Studi Magister Kehutanan adalah dengan cara memberikan edukasi penggunaan internet dan media sosial secara bijak dan tepat untuk mahasiswa, dosen, dan pegawai. Seiring dengan menguatnya budaya publikasi ilmiah di dunia perguruan tinggi, Program Studi Magister Kehutanan juga mendorong kepada mahasiswa agar berlatih mempublikasikan ide atau gagasan ilmiahnya di media massa online. Upaya ini dilakukan seiring dengan kebijakan Universitas Sumatera Utara yang menanamkan tata nilai utama BINTANG dengan keunggulan kompetitif TALENTA untuk setiap lulusannya.

Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di era revolusi industri 4.0 yang serba digital ini lajunya semakin deras dengan daya pancar yang semakin meluas. Temuan-temuan baru IPTEK di bidang kehutanan pun semakin kencang. Oleh karenanya, Program Studi Magister Kehutanan USU pun terus melakukan adaptasi dan kolaborasi dengan berbagai mitra pendidikan tinggi dan lembaga penelitian agar perkembangan IPTEK ini bisa diikuti dengan baik.

Strategi yang dipilih Program Studi Magister Kehutanan USU untuk pencapaian target tersebut antara lain melalui 1) Mendorong setiap DTSPS Magister Kehutanan USU membangun komunikasi ilmiah dengan para pakar atau penulis artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, 2) Pemutakhiran materi pembelajaran mata kuliah dengan memasukkan temuan IPTEK Kehutanan terbaru, 3). Mendorong setiap DTSPS Magister Kehutanan USU menguasai satu atau dua keterampilan mutakhir di bidang kehutanan, seperti pengoperasian drone untuk penelitian, biomolekuler kehutanan, teknologi biokomposit, aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG), dan inovasi silvikultur.

4.1.2. Lingkungan mikro

Aspek pesaing

Saat ini Perguruan Tinggi di Sumatera yang mengelola Program Studi Magister Kehutanan hanya ada dua yakni Fakultas Kehutanan – Universitas Sumatera Utara (USU) dan Fakultas Pertanian – Universitas Lampung (UNILA). Adapun perguruan tinggi yang mengelola Program Studi S1 Kehutanan di Sumatera sudah cukup banyak antara lain Universitas Sumatera Utara, Universitas Syiah Kuala, Universitas Jambi, Universitas Riau, Universitas Bengkulu, Universitas Lampung, Universitas Lancang Kuning, dan Universitas Simalungun. Kondisi ini menunjukkan secara kelembagaan, pesaing Program Studi Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU termasuk rendah. Hal ini tentu menjadi salah satu modal kekuatan untuk keberlanjutan eksistensi dan pengembangan Program Studi Magister Kehutanan USU ke depan. Bahkan bila ditinjau dari letak lokasi kampus USU yang berada di kota Medan, Program Studi Magister Kehutanan USU memiliki point unggul dalam akses promosi dan kerjasama dengan Fakultas Kehutanan yang ada di negeri jiran seperti Malaysia atau Thailand.

Pengguna lulusan

Saat ini Program Studi Magister Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU belum meluluskan mahasiswanya dikarenakan prodi ini baru menerima mahasiswa pada tahun akademik 2019/2020. Namun demikian, bila ditengok dari latar belakang pekerjaan mahasiswa dan hasil wawancara seleksi penerimaan mahasiswa dapat diketahui bahwa salah satu tujuan mahasiswa memilih Program Studi Magister Kehutanan adalah agar mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung tugas pokok dan fungsi pekerjaannya di kantor. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan saat ini bekerja di Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, Unit Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), dan Non Governmental Organization (NGO) Kehutanan. Beberapa mahasiswa freshgraduate yang menjadi mahasiswa Prodi Magister Kehutanan USU pada umumnya memiliki cita-cita pekerjaan menjadi dosen. Hal ini secara tidak langsung menggambarkan bahwa pengguna lulusan Program Studi Magister Kehutanan pada umumnya adalah lembaga pemerintah atau NGO yang memiliki basis utama pekerjaan di bidang kehutanan. Berdasarkan uraian tersebut maka Program Studi Magister Kehutanan mendorong agar setiap DTSP menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah/kasus (*case/problem*

based learning) atau pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Hal ini merupakan strategi penting agar materi perkuliahan yang diberikan ke mahasiswa dapat bermanfaat langsung mendukung tugas pokok dan fungsi pekerjaan mahasiswa setelah lulus nanti.

Sumber calon mahasiswa

Sumber calon mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan USU secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua. Kelompok pertama adalah lulusan baru (*freshgraduate*) dari Program Studi S1 Kehutanan, baik dari Fakultas Kehutanan USU atau selain Fakultas Kehutanan USU. Kelompok kedua adalah orang-orang yang sudah bekerja di instansi pemerintah seperti Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, Unit Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), perguruan tinggi, dan peneliti atau aktifis NGO di bidang kehutanan. Calon mahasiswa mendapatkan informasi tentang Program Studi Magister Kehutanan USU antara lain berasal dari info temennya, media sosial, website USU, dan leaflet. Upaya yang dilakukan Program Studi Magister Kehutanan untuk menjaring calon mahasiswa antara lain melalui kegiatan Virtual Open House dan menyampaikan edaran tertulis tentang masa pendaftaran mahasiswa baru Program Studi Magister Kehutanan kepada instansi kehutanan dan instansi lain yang terkait.

Sumber calon dosen

Saat ini Fakultas Kehutanan USU memiliki 43 orang dosen. Sebanyak 69,77% bergelar akademik Doktor dan 4,7% telah menjadi Guru Besar. Diantara yang bergelar akademik Doktor, sebanyak 13 orang dosen mendapat tanggung jawab sebagai pengelola mata kuliah pada Program Studi Magister Kehutanan atau dikenal sebagai Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Seiring dengan dinamika dan pengembangan program studi di lingkungan Fakultas Kehutanan maka formasi dosen baru tetap akan dibutuhkan. Kebutuhan formasi dosen diusulkan oleh Dekan Fakultas Kehutanan ke Rektor USU. Adapun proses seleksi calon dosen dilakukan secara serentak oleh Universitas Sumatera Utara untuk semua Fakultas. Berdasarkan proses seleksi calon dosen selama ini, dapat diketahui bahwa sumber calon dosen yang diformasikan untuk Program Studi S1 Kehutanan dan Program Studi Magister Kehutanan berasal dari lulusan perguruan tinggi terkemuka seperti IPB University, Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin, Universitas Andalas, dan Universitas Sumatera Utara. Dosen-dosen yang dinyatakan lulus seleksi

dosen, selanjutnya mengikuti pembekalan dan peningkatan kompetensi sebagai dosen oleh Universitas.

Sumber tenaga kependidikan

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Magister Kehutanan USU selain membutuhkan dukungan dosen, juga membutuhkan dukungan tenaga kependidikan. Secara umum minimal ada 4 spesialisasi keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan Program Studi Magister Kehutanan USU yakni 1) Tenaga administrasi, 2) Arsiparis, 3) Operator Sistem Informasi Akademik (SIA), dan 4) Laboran. Sumber tenaga kependidikan berasal dari hasil seleksi calon tenaga kependidikan yang diselenggarakan oleh Universitas Sumatera Utara. Saat ini rata-rata tenaga kependidikan pada Program Studi Magister Kehutanan USU memiliki kualifikasi jenjang pendidikan tinggi program Sarjana. Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi tenaga kependidikan tersebut, secara periodik Biro SDM USU melakukan kegiatan diklat atau upgrading untuk tenaga kependidikan di lingkungan USU.

E-learning

Program Studi Magister Kehutanan USU memulai menggunakan *E-learning* sebagai media pembelajaran pada pertengahan Semester Genap tahun akademik 2019/2020. Hal ini seiring dengan munculnya pandemi covid 19 yang mendorong pemerintah membuat kebijakan pembatasan sosial berskala besar sehingga memaksa kegiatan pembelajaran 100% harus dilakukan secara daring (online). Platform online yang digunakan oleh dosen Program Studi Magister Kehutanan untuk pembelajaran daring antara lain zoom meeting, google classroom, dan E-Learning USU.

Tantangan dan peluang muncul sejak pembelajaran daring diberlakukan. Tantangan utamanya adalah dosen ditantang untuk menghasilkan suasana proses pembelajaran tatap muka secara offline ke dalam model tatap muka online. Di sinilah dosen Prodi Magister Kehutanan USU harus menjadi pembelajar cepat sehingga mampu menghasilkan kreativitas bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan materi pembelajaran yang benar-benar dirasakan sebagai proses pembelajaran. Adapun peluangnya adalah mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan media online untuk mengumpulkan banyak informasi terbaru bidang IPTEK dalam waktu yang cepat.

Mensikapi kondisi tersebut, Program Studi Magister Kehutanan terus mendorong kepada dosen dan mahasiswa agar tetap semangat dan serius dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Secara periodik, Program Studi Magister Kehutanan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring ini. Hal ini penting dilakukan agar mutu proses pembelajaran Program Studi Magister Kehutanan dapat terjaga dengan baik.

Pendidikan jarak jauh

Sebelum pandemi covid 19, Program Studi Magister Kehutanan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tingginya secara tatap muka langsung di kampus Universitas Sumatera Utara. Pendidikan jarak jauh mulai diselenggarakan penuh setelah pandemi covid 19 diumumkan pemerintah masuk ke Indonesia pada pertengahan Maret 2020. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dengan menggunakan berbagai platform media online yakni zoom meeting, google classroom, dan E-learning USU. Komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh di Program Studi Magister Kehutanan USU dilaksanakan secara sinkronus dan asinkronus.

Open Course Ware

Open course ware merupakan salah satu terobosan dalam proses pembelajaran di era digitalisasi. Melalui open course ware, proses pembelajaran yang sudah disiapkan oleh dosen dapat diakses dan diikuti oleh mahasiswa dari mana pun berada. Terobosan ini menjadi peluang bagi Program Studi Magister Kehutanan USU menawarkan konten pembelajarannya ke berbagai belahan penjuru dunia. Saat ini USU sudah memiliki website khusus untuk program Open Course Ware dengan link sebagai berikut <http://ocw.usu.ac.id/>. Program Studi Magister Kehutanan akan terus mendorong agar setiap dosen pengampu mata kuliah dapat menawarkan konten pembelajarannya melalui open course ware ini.

Kebutuhan dunia usaha/ industri masyarakat

Seiring dengan dinamika pembangunan bidang kehutanan di era digital, maka kebutuhan dunia usaha / industri masyarakat terhadap kualifikasi sumberdaya manusianya pun mengalami peningkatan. Bila di era orde baru dan era reformasi kualifikasi sumberdaya manusia cukup dipenuhi dari sarjana kehutanan, maka kualifikasi sumberdaya manusia

dengan jenjang pendidikan akademik magister kehutanan di era digital ini sudah menjadi kebutuhan bersama. Sehubungan dengan hal ini, keberadaan Program Studi Magister Kehutanan memiliki peran penting dan strategis untuk mendukung keberlanjutan dunia usaha / industri masyarakat di bidang kehutanan. Melalui proses pembelajaran dengan *case/problem based learning* dan terintegrasi dengan kegiatan penelitian & pengabdian, Program Studi Magister Kehutanan terus berupaya menyiapkan lulusannya dengan kemampuan analitik yang dapat diandalkan.

Mitra dan aliansi

Antara perguruan tinggi dengan dunia kerja saat ini memiliki hubungan erat yang tak bisa dipisahkan. Kedua belah pihak harus mampu membangun kemitraan dan aliansi bila ingin berhasil didalam menjalankan bisnis prosesnya. Terkait dengan hal ini, Fakultas Kehutanan sebagai unit pengelola Program Studi Magister Kehutanan telah membangun kemitraan dan aliansi dengan berbagai pihak untuk mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Saat ini Fakultas Kehutanan USU telah memiliki 4 (empat) kerjasama pendidikan tingkat internasional, 12 (dua belas) kerjasama pendidikan tingkat nasional, dan 2 (dua) kerjasama pendidikan tingkat wilayah/lokal. Selain itu, Fakultas Kehutanan USU juga memiliki 3 (tiga) kerjasama penelitian tingkat internasional dan 1 (satu) kerjasama penelitian tingkat nasional. Adapun untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, saat ini Fakultas Kehutanan USU memiliki 1 (satu) kerjasama pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional. Upaya yang dilakukan oleh Program Studi Magister Kehutanan untuk memperkuat mitra dan aliansi ini adalah melalui berbagai kegiatan promosi dan kunjungan ke berbagai instansi pemerintah dan non pemerintah yang bergerak di bidang kehutanan dan lingkungan hidup.

Mahasiswa dan Lulusan

Pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, Fakultas Kehutanan menerima mahasiswa baru sebanyak 232 orang dari berbagai SMA di Sumatera Utara maupun luar Sumatera Utara melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur Mandiri. Mahasiswa aktif program Sarjana Fakultas Kehutanan USU sebanyak 887 orang. Pada akhir tahun 2020 diwisuda sebanyak 115 orang sarjana Kehutanan, dengan IPK rata-rata 3,25 dan kecepatan lulus rata-rata 4 tahun 8 bulan. Jumlah alumni Fakultas

Kehutanan sejak terbentuk Prodi Kehutanan tahun 1999 sampai tahun 2020 sebanyak 2.211 orang.

Kejuaraan yang diraih tim mahasiswa program sarjana Fakultas Kehutanan USU dalam berbagai kompetisi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional cukup membanggakan. Prestasi monumental kejuaraan tersebut diantaranya adalah The Best Inovation LAB Founder, The Best Presenter, dan The Second Winner pada Impact XL Competition 2019, di Myanmar tahun 2019 dan Juara 1 Kompetensi Nasional Desain Infografis pada tahun 2020. Sebagian besar alumni mempunyai masa tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dan bekerja di sektor kehutanan, baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Adapun untuk Program Studi Magister Kehutanan, penerimaan mahasiswa dilakukan di setiap semester. Program Studi Magister Kehutanan USU pertama kali membuka penerimaan mahasiswa pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020. Sebanyak 11 orang diterima sebagai mahasiswa baru Program Studi Magister Kehutanan USU pada semester ganjil tahun akademik 2019/2020. Pada semester genap tahun akademik 2019/2021, Program Studi Magister Kehutanan USU menerima 3 mahasiswa baru. Selanjutnya pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021, Program Studi Magister Kehutanan USU menerima mahasiswa baru sebanyak 13 orang. Pada semester genap tahun akademik 2020/2021, Program Studi Magister Kehutanan USU menerima 2 mahasiswa baru. Dengan demikian, jumlah mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan USU saat ini sebanyak 29 orang. Saat ini Program Studi Magister Kehutanan USU belum meluluskan mahasiswanya. Rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa adalah 3,39.

Seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Kehutanan USU dilakukan serentak secara online oleh Sekolah Pascasarjana USU. Program Studi Magister Kehutanan USU ikut dilibatkan dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru pada tahapan test wawancara dan rekomendasi kelulusan seleksi. Hal ini mengacu pada Peraturan Rektor USU No 6 tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister dan Doktor. Pada Pasal 7 ayat 1 disyaratkan bahwa persyaratan mahasiswa magister adalah lulusan S1 atau D4 yang sudah bekerja paling sedikit 2 tahun, IPK lebih besar atau sama dengan 2,75 dan apabila kurang dari 2,75 harus dilengkapi dengan karya tulis, serta TOEFL minimal 450 dari Lembaga yang diakui oleh USU.

Seleksi mahasiswa baru dilakukan berdasarkan persyaratan

administrasi, Test Potensi Akademik (TPA), dan test lainnya. Strategi ini dilakukan agar mendapatkan mahasiswa baru yang memenuhi persyaratan akademik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas seperti tercantum pada tujuan program Studi Magister Kehutanan yaitu menghasilkan magister kehutanan yang (a) berintegritas, (b) menguasai ilmu dan pengetahuan bidang kehutanan tropika, (c) mampu menciptakan inovasi dan solusi terhadap permasalahan di bidang kehutanan tropika, (d) mampu memimpin tim dan masyarakat dalam pembangunan.

Agar dihasilkan lulusan yang berkualitas, perlu adanya ketersediaan layanan mahasiswa baik layanan akademik maupun non akademik dalam proses pembelajaran. Layanan dimaksud bertujuan untuk pedoman kepada mahasiswa mengenai berbagai persyaratan dan alur proses administrasi yang perlu diperhatikan selama menjadi mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan, sehingga mahasiswa bisa mengembangkan diri secara optimal di bidang akademik, dan karir di masa mendatang. Tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA merupakan cirikhas yang selalu disematkan pada lulusan USU.

Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pada tahun 2020 Fakultas Kehutanan USU telah memiliki 43 dosen tetap, dengan rincian dosen berkualifikasi S3 sebanyak 30 orang, berkualifikasi S2 sebanyak 13 orang. Diantara yang bergelar akademik magister, sebanyak 7 orang sedang menempuh pendidikan program doctor. Diantara dosen yang bergelar doktor, sebanyak 2 orang dosen sudah meraih gelar akademik tertinggi yakni Guru Besar.

Dosen di Program Studi Magister Kehutanan sebanyak 13 orang dan semuanya berkualifikasi S3. Jabatan fungsional Lektor Kepala / Guru Besar memiliki persentase sebesar 69,23%, sedangkan Lektor sebesar 30,77%. Selain itu, 100% dosen sudah memiliki sertifikat sebagai pendidik (sertifikasi dosen).

Beban kerja dosen mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 pasal 72, pada ayat 1 sekurang-kurangnya setara dengan 12 (dua belas) sks dan sebanyak- banyaknya 16 (enam belas) sks. Beban kerja dosen yang meliputi kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat, serta melakukan tugas tambahan.

Program studi Magister Kehutanan menetapkan untuk Dosen pembimbing penelitian mahasiswa sesuai bidang keahlian dosen dengan SK Pembimbing, dan juga menetapkan $\geq 85\%$ jumlah kehadiran dosen dalam mengajar atau minimal 14 kali pertemuan. Jika kurang dari 14 kali, maka tidak boleh dilaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam mengevaluasi ini, program studi membuat rekap dosen mengajar. Dosen yang mengajar di Program Studi Magister Kehutanan sesuai bidang keahliannya. Selain itu, dosen juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian dengan melibatkan mahasiswanya, yang merupakan elemen Tridharma Perguruan Tinggi.

Fakultas Kehutanan USU memiliki tenaga kependidikan berjumlah 23 orang dengan rincian 11 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 5 orang tenaga honorer, dan 7 orang tenaga tetap non PNS. Seluruh tenaga kependidikan memiliki kemampuan mengoperasikan komputer. Sebagian besar tenaga kependidikan yang dimiliki adalah tenaga administrasi, teknisi, seorang arsiparis, tenaga keuangan dan tenaga laboratorium.

Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sumber penerimaan keuangan Fakultas Kehutanan USU melalui penerimaan Dana Non PNBK yang berupa SPP mahasiswa dan kerjasama yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Realisasi serapan anggaran tahun 2016 sebesar 66,7%, tahun 2017 sebesar 95,7%, tahun 2018 sebesar 95,45 %, dan 2019 sebesar 90.52 %.

Berdasarkan Peraturan Rektor No 5 tahun 2017, tentang tata cara pengelolaan pendanaan USU yang tidak berasal dari pemerintah, disampaikan bahwa Program Studi mendapatkan porsi dalam bentuk persentase yaitu sebesar 75% dari dana SPP mahasiswa. Dana SPP mahasiswa Program Studi Magister Kehutanan sebesar Rp 8.000.000/semester.

Fakultas Kehutanan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Sarjana dan Magister Kehutanan. Sarana dan prasarana tersebut mencakup ruang perkuliahan, laboratorium, ruang kerja dosen, ruang pimpinan, aula pertemuan, perpustakaan, ruang ibadah, kantin, dan area parkir. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran, Fakultas Kehutanan USU telah melakukan kerjasama dengan UPT KLHK di Sumut untuk dapat memanfaatkan kawasan hutan konservasi dan kawasan hutan penelitiannya untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian mahasiswa Program Studi Sarjana dan Magister Kehutanan USU.

Sarana dan prasarana Fakultas setiap tahun bertambah, hal ini karena dukungan seluruh civitas akademika dan besarnya perhatian dari Rektor USU untuk perbaikan dan pengembangan USU. Pada tgl 1 Oktober 2019 telah dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Fakultas Kehutanan, selanjutnya Pada tanggal 9 September 2020 telah diresmikan Gedung Fakultas Kehutanan di Kampus Kuala Bekala Deli Serdang. Oleh karenanya dapat dikatakan kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan sarana dan prasarana, sudah sangat memadai.

4.2. Analisis Peluang Dan Tantangan

Berdasarkan hasil analisis situasi yang mengkombinasikan antara analisis faktor internal & eksternal dengan analisis SWOT serta capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan dapat diketahui posisi kriteria visi, misi, tujuan, dan strategi berada di kuadran 1 yakni pada point 2,94 untuk sumbu X dan point 1,33 untuk sumbu Y. Berdasarkan posisi ini, Fakultas Kehutanan akan memilih strategi progressif didalam pengembangan visi, misi, strategi, dan tujuannya. Upaya yang dilakukan adalah dengan memperluas area sosialisasi VMTS Prodi Magister Kehutanan dengan berbagai media massa berbasis online dan teknologi informasi. Selain itu, secara periodik Fakultas Kehutanan akan mendorong Program Studi Magister Kehutanan USU untuk memutakhirkan visi keilmuannya seiring dengan dinamika perkembangan IPTEK Kehutanan dan para pemangku kepentingan internal & eksternal serta pengguna lulusan dari berbagai bidang pekerjaan. Kolaborasi pembelajaran (*learning collaborative*) yang mengintegrasikan antara kegiatan penelitian dengan pembelajaran juga menjadi salah satu upaya Program Studi Magister Kehutanan USU didalam pengembangan visi keilmuannya. Upaya penjangkauan kerjasama pada tingkat regional sudah dilakukan oleh Program Studi Magister Kehutanan USU melalui kunjungan muhibbah ke Fakultas Perhutanan – Universitas Putra Malaysia (UPM) pada tahun 2020. Pada tahun 2021, Fakultas Kehutanan USU juga melakukan kerjasama Tridarma Pendidikan Tinggi dengan Pemerintah Kabupaten Gayo Lues – Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Analisis SWOT mengatur kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*). Kekuatan dan kelemahan adalah berasal dari internal Program studi/Upps dan hal dapat dikontrol dan dapat berubah. Peluang dan ancaman berasal dari eksternal Program studi/Upps.

Dalam analisis SWOT, hal yang dilakukan oleh program studi adalah :

- 1) Mendata atau mengidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman
- 2) Meminta responden atau pakar untuk memberi penilaian terhadap faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Bobot mengindikasikan tingkat kepentingan relatif dari setiap faktor terhadap keberhasilan program studi.

- 3) Membuat Matrik Internal Factor Analisis (IFA) dan Eksternal Factor Analisis (EFA). **Matriks IFA** adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi lingkungan internal dan untuk mengungkapkan kekuatan serta kelemahannya, sedangkan Matrik EFA adalah alat yang digunakan untuk menguji lingkungan eksternal dan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada menggunakan hasil grafik X dan Y untuk membuat program strategis yang dilakukan.
- 4) Membuat program strategis berdasarkan Matriks IFA dan EFA

4.2.1. Kekuatan dan Kelemahan Prodi Magister Kehutanan

Identifikasi terhadap faktor-faktor yang terkait dengan isu-isu internal di Prodi Magister Kehutanan yakni kekuatan dan kelemahan disajikan pada Tabel 4.1. Dari Tabel 4.1. dengan menggunakan matrik IFA dapat diketahui bahwa total nilai skor pada strategi internal sebesar 2.94. Hal ini mengandung arti bahwa kondisi internal Prodi Magister Kehutanan pada tingkat sedang atau rata-rata yang menunjukkan bagaimana reaksi pengembangan Prodi Magister kehutanan terhadap faktor strategi internalnya. Nilai skor ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang berpengaruh atau berdampak terhadap faktor strategi itu sendiri.

Tabel 4.1. Hasil perhitungan nilai SWOT

Kekuatan (S)	Bobot	Rating	Skor
1. VMTS Fakultas Kehutanan sudah sesuai dengan VMTS USU serta dinyatakan secara jelas dan realistis.	0.31	4	1.23
2. Mekanisme penyusunan Visi dan Misi sudah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	0.27	3	0.82
3. Visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan sudah dirinci ke dalam beberapa program secara bertahap dan disosialisasikan ke civitas akademika dan mitra akademik terkait.	0.29	4	1.16
Total	0.87		3.20
Kelemahan (W)	Bobot	Rating	Skor
Media sosialisasi visi dan misi masih terbatas	0.13	2	0.26
Total	0.13		0.26
X (S-W)			2.94

4.2.2. Peluang dan ancaman

Berdasarkan Tabel 4.2. matrik EFA menunjukkan bahwa nilai total dari faktor strategi eksternal dimana nilai skor matriks EFA menunjukkan hasil rata-rata 1.39 artinya kondisi eksternal Fakultas Kehutanan termasuk dalam kategori rata-rata, dapat dianggap bahwa Prodi Magister Kehutanan merespon pada tingkat sedang terhadap peluang dan ancaman yang ada.

Tabel 4.2. Hasil perhitungan nilai SWOT

Peluang (O)	Bobot	Rating	Skor
1. Mempunyai peran penting dan strategis dalam pengelolaan SDH	0.36	3	1.08
2. Terbukanya peluang pengembangan visi seiring dengan perkembangan iptek dan dukungan dari berbagai pihak terhadap sekoir kehutanan	0.36	3	1.08
Total	0.72		2.16
Ancaman (T)	Bobot	Rating	Skor
Adanya program studi magister kehutanan yang memiliki reputasi nasional dan internasional	0.28	3	0.84
Total	0.28		0.84
Y (O-T)			1.33

Diketahui Internal Factor Analisis (IFA) dan Eksternal Factor Analisis (EFA) diperoleh nilai X dan Y. Nilai X merupakan nilai kekuatan (*Strength*) dikurangi dengan kelemahan (*Weakness*) atau nilai (S-W), sedangkan nilai Y merupakan nilai peluang (*Opportunity*) dikurangi ancaman (*Threat*) atau nilai (O-T). Rekapitulasi dari nilai X dan nilai Y disajikan pada Tabel 4.3

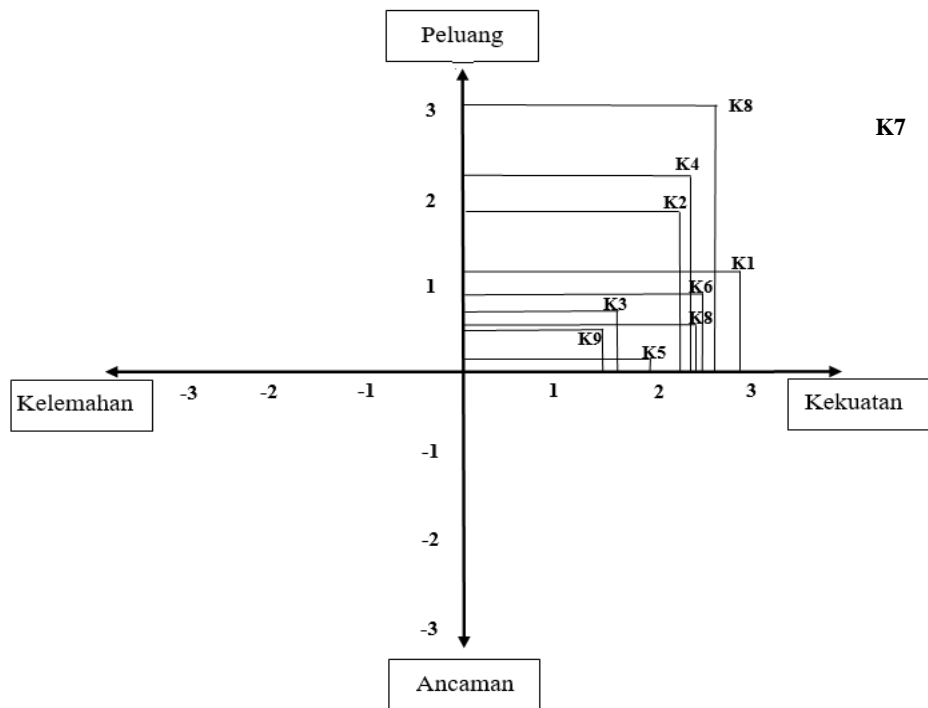
Tabel 4.3. Rekapitulasi nilai X (S-W) dan nilai (O-T)

No	Kriteria	Nilai X (S-W)	Nilai Y (O-T)
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (K1)	2,94	1,33
2	Tata Pamong. Tata Kelola dan Kerjasama (K2)	2,33	1,83
3	Mahasiswa (K3)	1,67	0,73
4	Sumberdaya Manusia (K4)	2,43	2,28
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana (K5)	1,96	0,15
6	Pendidikan (K6)	2,75	0,98

7	Penelitian (K7)	2,82	3,02
8	Pengabdian Kepada Masyarakat (K8)	2,47	3,02
9	Luaran dan Capaian Tridharma (K9)	1,48	0,65

Berdasarkan data nilai X (S-W) dan nilai Y (O-T) maka semua nilainya masuk pada kwadran 1 yaitu antara Strength dan Opportunity (Gambar 4.1). Hal ini berarti Kekuatan yang ada bisa di gunakan untuk mencari peluang.

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa grafik IFA dan EFA berada pada Kwadran 1 yaitu pada kuadrat kekuatan (Strength) dan Peluang (Opportunity). Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh Program Studi Magister Kehutanan adalah berada pada kekuatan dan Peluang (S-O). Hal ini berarti strategi yang dilakukan adalah menggunakan kekuatan untuk mendapat peluang atau menggunakan peluang untuk meningkatkan kekuatan.



Gambar 4.1. Matriks IFA dan EFA dari setiap kriteria yang ditandai dari K1 sampai K9



Bab 5

Arah Kebijakan, strategi dan program kerja

5.1. Arah Kebijakan

Arah kebijakan diambil dari hasil inventarisasi permasalahan yang secara umum telah teridentifikasi. Arah kebijakan ini menentukan strategi yang disusun untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersusun arah kebijakan pada table 5.1, sebagai berikut:

Tabel 5.1. Arah kebijakan dan strategi yang harus dijalankan

Arah kebijakan	Strategi
Meningkatkan kapasitas dan jejaring kerjasama	Menguatkan visi dan komitmen Membangun reputasi Prodi Magister Kehutanan Membantu masyarakat secara langsung
Peningkatan mutu pendidikan dan penelitian	Meningkatkan inovasi dan kreativitas Meginisiasi model pembelajaran kelas dunia Menciptakan suasana akademik yang kondusif
Pembangunan pusat unggulan	Meginisiasi pusat pusat unggulan berbasis <i>forestry</i>
Penguatan keterandalan system manajemen	Meningkatkan pengembangan dan penggunaan sistem informasi
Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan sarana prasarana	Mengoptimalkan kinerja aset dan sumberdaya manusia Melengkapi sarana dan prasarana

5.2. Strategi

Kebijakan strategis merupakan butir-butir tentang strategi Magister Kehutanan USU untuk mencapai tujuan yang melekat pada desain Magister Kehutanan USU 2020-2024. Berdasarkan isu pokok yang telah diuraikan pada BAB 3 dan desain Fakultas Kehutanan USU 2020-2024 (BAB 2) serta mengacu pada desain USU 2020-2024, maka ditetapkan 10 (sepuluh) strategi yaitu :

1. Memperkuat pemahaman visi serta komitmen untuk mewujudkan visi Magister Kehutanan
2. Membangun reputasi melalui perbaikan tata kelola dan mengembangkan organisasi Magister Kehutanan menuju maksimalisasi kinerja
3. Memelihara dan meningkatkan semangat dan motivasi berinovasi dan membuat penemuan
4. Menginisiasi model pembelajaran berkelas dunia
5. Menginisiasi pusat-pusat unggulan akademik berbasis forestry dan biodiversitas di Prodi Magister Kehutanan
6. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan akademik di Prodi Magister Kehutanan
7. Menambah jumlah sarana prasarana dan meningkatkan kualitas sarana prasarana yang dimiliki
8. Membangun suasana akademik yang berkarakter BINTANG
9. Membantu masyarakat secara langsung dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi
10. Membangun dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Prodi Magister Kehutanan

5.3. Program Kerja

Prioritas program kerja merupakan uraian program kerja utama tentang apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan Desain Prodi Magister Kehutanan USU 2016-2020. Kesembilan strategi tersebut untuk mencapai tujuan yang dijabarkan dalam sepuluh program kerja dengan harapan membuat Prodi Magister Kehutanan USU mendapat reputasi dan pengakuan yang berbasis pada keunggulan kompetitif, bidang *Sumatran tropical forest ecology, silviculture and biotechnology, local wisdom, timber and non timber forest product, wood technology, biodiversity, natural resources*

management, sustainable forest management, and forest conservation. Sasaran, strategi dan prioritas program kerja Prodi Magister Kehutanan USU 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5.2. Sasaran, strategi dan program kerja dalam Renstra Magister Kehutanan 2020-2024

Sasaran	Strategi	Program kerja
1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi dan misi	1. Membangun dan menguatkan pemahaman visi serta komitmen untuk mewujudkan visi Magister	1. Pemutahiran misi yang mendukung peningkatan peran Prodi dalam pengelolaan SDH seiring dengan perkembangan iptek serta dukungan para pihak
		2. Membangun dan menumbuhkan kebanggaan serta kecintaan terhadap organisasi
		3. Mempromosikan profil Prodi Magister Kehutanan dengan mencantumkan berbagai macam hibah kompetisi dan kesempatan mengikuti berbagai pelatihan kemahasiswaan
		4. Membangun citra dan branding melalui tagline maupun semboyan pada kegiatan dan dokumen dokumen Prodi
		5. Mempersiapkan dan mengajukan untuk mendapatkan akreditasi tertinggi program studi
		6. Membangun reputasi dengan memberikan kerjasama terbaik dengan mitra dalam dan luar negeri
2. Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	2. Mengembangkan organisasi Prodi menuju maksimalisasi kinerja	1. Meningkatkan kapasitas dan efisiensi organisasi Prodi
		2. Penguatan budaya mutu pada seluruh sivitas akademika Prodi
		3. Mempromosikan Prodi Magister Kehutanan melalui website, brosur atau media lain
		4. Membangun dan atau menjalankan tata kelola berbasis system informasi digital
		5. Melaksanakan dan mengembangkan system perencanaan, monitoring, evaluasi system kinerja secara elektronik
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerjasama internasional serta pemerolehan HKI	3. Memelihara dan meningkatkan semangat dan motivasi berinovasi dan membuat penemuan	1. Mendorong peneliti untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam penelitian
		2. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah dan inovasi
		3. Membangun dan meningkatkan kerjasama penelitian nasional dan internasional di bidang keunggulan forestry dan biodiversitas
		4. Menghilirkan hasil penelitian untuk menghasilkan produk unggulan
		5. Mendorong dan memfasilitasi semua dosen magister untuk menghasilkan artikel ilmiah pada konferensi/symposium/seminar/jurnal

		internasional
		6. Peningkatan kapasitas inovasi SDM prodi untuk menangkap berbagai peluang yang muncul seiring dengan kemajuan IPTEK dan dinamika Era Industri 4.0
		7. Mengoptimalkan jejaring yang ada untuk kolaborasi penelitian dan pengabdian yang berkelanjutan dari skema dalam dan luar negeri
		8. Pelatihan penulisan dan pendampingan publikasi ilmiah mahasiswa yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi
4. Terlaksananya system pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan local semakin baik	4. Menginisiasi model pembelajaran berkelas dunia	1. Menginisiasi program studi untuk menyelenggarakan joint degree atau double degree
		2. Peningkatan kualitas SDM Dosen sehingga mampu berperan dan mendapat pengakuan oleh pihak pemerintah, swasta, dan organisasi profesi
		3. MoU dengan PTN lain atau lembaga lain dalam kolaborasi pembelajaran, termasuk PT luar negeri
		4. Kolaborasi pembelajaran dengan berbagai PT dan lembaga, baik dalam negeri maupun luar negeri
		5. Pengembangan kurikulum yang mampu meningkatkan kapasitas calon lulusan dan mampu meningkatkan daya serap lulusan.
		6. Pemutakhiran bahan ajar dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		7. Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran (mata kuliah)
		8. Menginisiasi pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning
		9. Mendiseminasi pengetahuan untuk penguatan sumber belajar eksternal
		10. Mendorong staf pengajar Fakultas untuk menjadi anggota asosiasi profesi internasional
5. Terciptanya keunggulan akademik berbasis talenta yang berstandar internasional	5. Menginisiasi pusat pusat unggulan akademik berbasis forestry dan biodiversitas di Prodi	1. Membangun kerjasama kemitraan berbasis bisnis keunggulan lokal
		2. Mendirikan pusat kajian yang dapat menjalin kerjasama dan penjangkaran dana abadi penelitian untuk prodi
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis	6. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan	1. Memanfaatkan teknologi informasi dalam seluruh aktivitas akademik
		2. Mengaplikasikan sistem pelayanan berbasis IT
		3. Mengurangi penggunaan dokumen berbasis kertas

system informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	akademik di fakultas	4. Mengurangi tatap muka dalam satu ruangan
7. Terciptanya kampus hijau yang nyaman, aman dan sehat sebagai rumah akademik	7. Menambah jumlah sarana prasarana dan meningkatkan kualitas sarana prasarana yang dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan ruangan kerja setiap dosen 2. Menyediakan laboratorium yang memenuhi standar 3. Menyediakan ruang bersosialisasi yang nyaman bagi segenap civitas akademika
8. Terealisasinya karakter BINTANG pada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan	8. Membangun suasana akademik yang berkarakter BINTANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan sarana prasarana akademik sesuai standar 2. Menyediakan sarana untuk membangun kampus hijau 3. Pemutakhiran bahan ajar dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas pembelajaran dan kurikulum yang selaras dengan pengembangan IPTEK di bidang kehutanan 4. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen, dan program di bidang lingkungan dan kehutanan untuk meningkatkan kapasitas calon lulusan 5. Mempertahankan sistem penjarangan calon mahasiswa dengan persyaratan yang ketat (TPA, TOEFL, Wawancara, Outline penelitian). 6. Melaksanakan kegiatan olahraga dan wisata 7. Mengintegrasikan tata nilai BINTANG dalam proses pembelajaran 8. Mereview muatan kurikulum disesuaikan dengan standar nasional dan internasional
9. Terealisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	9. Membantu masyarakat secara langsung dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi setiap dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat 2. Penguatan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, baik dharma pengajaran, maupun dharma penelitian dan pengabdian 3. Mengembangkan pusat-pusat kajian dan desa binaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 4. Membangun kerjasama kemitraan dengan kelompok masyarakat, pemerintah daerah dan pusat 5. Memperbanyak penelitian dan pengabdian dari berbagai skema yang mampu mengembangkan

		potensi lokal khas Sumatera Utara
		6. Melatih dan melibatkan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat
10. Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	10. Membangun dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Fakultas Kehutanan	1. Menugaskan tenaga kependidikan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pengajar serta tenaga kependidikan 3. Memfasilitasi mahasiswa untuk berprestasi di bidang akademik dan olahraga 4. Memfasilitasi mahasiswa belajar berwirausaha 5. Memfasilitasi dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar 6. Mendorong untuk peningkatan jabatan akademik dosen dan jabatan tenaga kependidikan

5.4. Indikator Capaian

Prodi Magister Kehutanan USU menetapkan indikator keberhasilan tahapan pelaksanaan program untuk mencapai Program Studi yang menjadi salah satu pusat keunggulan (*center of excellence*) dalam pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan tropika (*tropical forestry sciences and technology*) sebagai berikut :

Tabel 5.3. Sasaran dan indikator kinerja Magister Kehutanan USU tahun 2020 – 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline	Target Capaian					Keterangan
		No	Hal			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi dan misi	1	Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	Persentase	N/A	80	95	100	100	100	Kumulatif
		2	Persentase Program studi terakreditasi unggul	Persentase	0	0	0	50	50	75	Kumulatif
		3	Persentase implementasi branding Magister Kehutanan USU	Persentase	70	80	85	90	95	100	Kumulatif
2	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	4	Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	Persentase	N/A	95	95	95	95	95	Tahunan
3	Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerjasama internasional serta pemerolehan HKI	5	Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	Persentase	66	68	66	66	66	66	Tahunan
		6	Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (Sinta)	unit	0	0	0	0	0	0	Kumulatif
		7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Orang	0	0	2	4	6	8	Tahunan
		8	Jumlah publikasi internasional	Persentase	0	0	60	75	70	75	Kumulatif
		9	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	Persentase	0	0	400	415	440	450	Kumulatif
		10	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Persentase	0	0	1	2	3	4	Kumulatif
		11	Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (granted)	unit	0	0	1	2	3	4	Kumulatif
12	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan	unit	0	0	1	1	1	1	1	Kumulatif	

			masyarakat/industri									
		13	Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT LN per tahun	Persentase	0	0	1	2	3	4	Kumulatif	
		14	Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C		0	0	0	1	1	1	Kumulatif	
		15	Persentase dosen pemakalah pada konferensi internasional	Persentase	0	0	40	40	50	50	Kumulatif	
4	Terlaksananya system pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan local semakin baik	16	Jumlah Program studi yang memiliki program internasional (joint degree, double degree, credit transfer)	-	NA	0	0	0	0	1		
		17	Mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian		N/A	0	0	5	6	7	Kumulatif	
		18	Mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat		N/A	0	0	2	3	4	Kumulatif	
		19	Persentase matakuliah yang memanfaatkan virtual classroom	Persentase	N/A	100	100	100	100	100	100	Tahunan
		20	Persentase mata kuliah dengan dukungan e-learning	Persentase	N/A	0	10	15	20	25		Kumulatif
		21	Jumlah skema sertifikasi profesi	orang	N/A	0	0	1	1	1	1	Tahunan
5	Terciptanya keunggulan akademik berbasis talenta yang berstandar internasional	22	Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	Milyar	0	0	0,5	0,75	1	1,25	Tahunan	
		23	Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	Milyar	0	0	0	0	0	1	Kumulatif	
		24	Jumlah judul publikasi internasional buku/book chapter	unit	0	0	1	2	2	3	Kumulatif	

6	Terselenggaranya pengelolaan berbasis system informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	25	Persentase kelengkapan data Kemendikbud (Sister, PD-DIKTI,Sinta, dll)	Persentase	80	100	100	100	100	100	Tahunan
		26	Persentase layanan berbasis online	Persentase	0	50	60	70	80	90	Kumulatif
7	Terciptanya kampus hijau yang nyaman, aman dan sehat sebagai rumah akademik	27	Persentase dosen dengan ruang sendiri	Persentase	0	0	100	100	100	100	Kumulatif
		28	Jumlah lab berstandar international	unit	0	0	0	0	0	1	Kumulatif
8	Terealisasinya karakter BINTANG pada seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan	29	Persentase sivitas akademika dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	Persentase	N/A	100	100	100	100	100	Tahunan
		30	Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	Persentase	0	0	0	50	50	100	Kumulatif
		31	Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	Persentase	NA	5	7	10	12	15	Kumulatif
		32	Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	Persentase	NA	2	3	4	6	8	Kumulatif
9	Terealisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	33	Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/kabupaten binaan dan kawasan mitra)	unit	1	1	1	1	1	1	Tahunan
		34	Persentase dosen terlibat PkM nasional	Persentase	5	10	15	20	25	30	Kumulatif
10	Terciptanya sivitas	35	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persentase	5	7,5	7,5	10	12,5	20	Kumulatif

akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	36	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Persentase	22,5	25	35	45	50	65	Kumulatif
	37	Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	orang	N/A	1	1	1	1	1	Tahunan
	38	Dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	orang	1	1	1	1	1	1	Tahunan
	39	Tendik bersertifikat keahlian	orang	N/A	1	3	4	5	6	Kumulatif
	40	Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	orang	N/A	1	2	3	4	5	Kumulatif
	41	Tendik mengikuti kegiatan magang/pelatihan (kumulatif)	orang	N/A	1	2	3	4	5	Kumulatif
	42	Rasio dosen terhadap mahasiswa	-	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	Tahunan
	43	Rasio dosen terhadap Tendik	-	2:1	2:1	2:1	1:1	1:1	1:1	Tahunan
	44	Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	Persentase	20	25	30	35	35	35	Tahunan
	45	Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	Persentase	30	30	32	34	35	35	Tahunan
	46	Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	Persentase	20	20	20	20	20	20	Tahunan
	47	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Persentase	4	4	4	5	5	6	Tahunan
	48	Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	Persentase	1	1	1	1	1	1	Tahunan
49	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Persentase	10	10	10	12	15	15	Kumulatif	

50	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	Persentase	1	1	1	1	1	1	Tahunan
51	Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	Persentase	15	15	15	15	15	15	Tahunan



Bab 6

Kerangka Pendanaan

6.1. Kebutuhan Dana

Magister Kehutanan USU sebagai bagian dari Fakultas Kehutanan USU dengan Visinya “Menjadi salah satu pusat keunggulan dalam pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan tropika (*center of excellence for tropical forestry science and technology*) pada tahun 2027” adalah upaya untuk mendukung visi Fakultas “Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan berkelanjutan serta mampu bersaing dalam tataran global” Visi dan misi Magister Kehutanan dijabarkan dalam sasaran kerja dan program kerja yang akan dilaksanakan selama periode 2020-2024. Untuk menjalankan program kerja yang disusun, Magister Kehutanan memerlukan dana yang memadai. Penyediaan dana-dana akan digunakan untuk membiayai (1) Kegiatan rutin penunjang tri darma perguruan tinggi, (2) Kegiatan pengembangan untuk mencapai akreditasi tertinggi nasional

6.6.1 Proyeksi Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana dalam lima tahun periode Renstra 2020-2024 dihitung berdasarkan kebutuhan dana pembiayaan rutin dan kegiatan pengembangan, dan disusun menurut tahun anggaran. Kebutuhan tiap tahun anggaran diproyeksikan dari pagu anggaran tahun 2020, dengan penambahan sebesar 10 %.

6.6.2 Rencana Rutin

Pembiayaan rutin yang dikeluarkan oleh Prodi Magister Kehutanan meliputi gaji, tunjangan, dan jaminan sosial ketenagakerjaan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Selain gaji dan tunjangan tersebut, pengeluaran rutin Prodi Magister Kehutanan adalah pengadaan barang dan jasa rutin untuk penyelenggaraan kegiatan akademik.

Tabel 6.1. Rencana pendanaan rutin Prodi Magister Kehutanan USU (dalam jutaan rupiah)

	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Rutin	0	880	973	1.070	1.177	1.295
Jumlah	0	880	973	1.070	1.177	1.295

6.1.3 Rencana Pengembangan

Rencana pengembangan fisik meliputi pemeliharaan sarana prasarana yang dimiliki, renovasi dan perbaikan sarana prasarana serta pembangunan sarana prasarana baru. Sedangkan pengembangan non fisik meliputi peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Kegiatan pengembangan Prodi Magister Kehutanan USU dilaksanakan untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan kegiatan akademik.

Pembangunan kampus baru Fakultas Kehutanan dan Ruang Prodi Magister Kehutanan akan dilengkapi dengan sarana pendukung harus mampu memenuhi standar kebutuhan seluruh civitas akademika. Sarana pendukung bagi Gedung Prodi Magister Kehutanan Kuala Bekala yang dibangun pada tahap I memerlukan penyediaan sarana publik lainnya untuk keperluan interaksi sosial civitas akademika USU.

Tabel 6.2. Rencana pendanaan kegiatan pengembangan Magister Kehutanan USU (dalam jutaan rupiah)

	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Pengembangan	0	173	58	115	120	150
Jumlah	0	173	58	115	120	150

6.1.5 Rekapitulasi Pendanaan Renstra Fakultas Kehutanan 2020-2024

Jumlah pendanaan yang diperlukan oleh Prodi Magister Kehutanan Kehutanan untuk melaksanakan Renstra Strategisnya diperlukan anggaran sebesar 29.214 juta rupiah. Distribusi penggunaan dana tersebut tertera pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3. Rekapitulasi penggunaan dana renstra Prodi Magister Kehutanan 2020-2024

No.	Jenis Penggunaan	Baseline (2019)	Besaran Dana (jutaan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendidikan	0	880	973	1.070	1.177	1.295
2	Penelitian	0	5.339	2.929	4.457	5.002	5.502
3	Pengabdian kepada masyarakat	0	238	366	302	332	365
4	Investasi sarana dan prasarana	0	168	10	89	98	118
5	Investasi prasarana	0	50	50	50	50	50
6	Investasi sarana	0	0	23	25	27	30
7	Investasi SDM	0	5	25	15	16	18
	Jumlah	0	6.393	3.980	5.758	6.334	6.967

6.2. Strategi Pendanaan

Kebutuhan dana untuk membiaya kegiatan rutin, dan pengembangan investasi akan diupayakan dipenuhi agar target dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Upaya untuk mendapatkan dana yang akan digunakan menjalankan program kerja Prodi Magister Kehutanan akan ditempuh melalui :

- Kerjasama kemitraan dengan usaha-usaha kehutanan yang saling menguntungkan
- Menggalang dan mencari pendanaan dari alumni serta berbagai sumber sebagai dana abadi
- Mendirikan pusat-pusat jasa konsultasi sesuai dengan kepakaran dan keunggulan akademik yang dimiliki oleh Prodi Magister Kehutanan

Tabel 6.4. Rencana Pendanaan berdasarkan sumber pendanaan berasal dari kerjasama dan usaha (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Penelitian	500	750	1.000	1.500	2.000
Kerjasama	500	500	750	1.000	1.250
Usaha	-	-	-	200	400

Di samping berupaya mendapatkan sumber dana tersebut di atas, penyelenggaraan kegiatan akademik Prodi Magister Kehutanan selama ini melalui pagu anggaran berasal dari dana Non-PNBP.

Tabel 6.5. Proyeksi sumber pendanaan dari Non-PNBP dan BPPTN-BH (dalam jutaan rupiah)

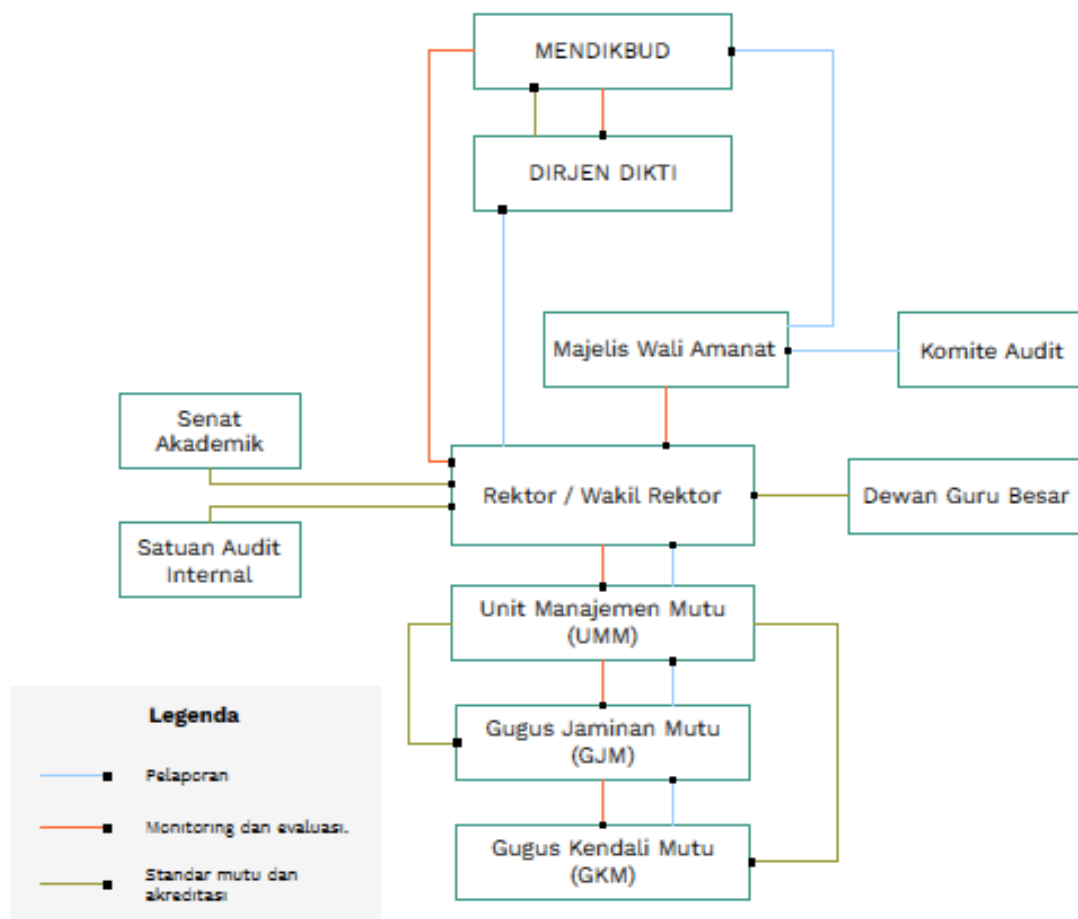
Sumberdana	Proyeksi					
	Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
Non-PNBP	0	307	307	331	364	400
BP PTNBH	0	-	-	-	-	-
JUMLAH	0	307	307	331	364	400



Bab 7

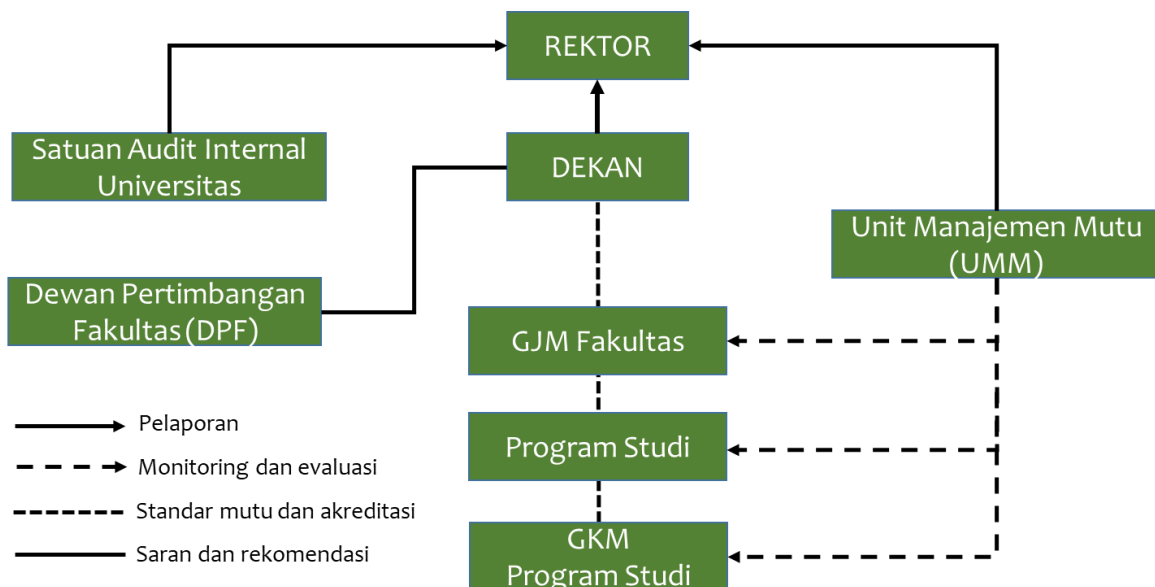
Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk tujuan pemantauan proses dan pencapaian Renstra Prodi Magister Kehutanan serta pelaksanaan Renstra USU 2020-2024. Seperti ditunjukkan pada Gambar 7.1, pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis akademik dilakukan oleh Unit Manajemen Mutu (UMM) pada tingkat universitas, Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada tingkat satuan kerja, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat departemen, program studi, dan bagian. Selain itu Senat Akademik (SA) dan Dewan Guru Besar (DGB) turut ikut terlibat dalam monitoring dan evaluasi akademik.



Gambar 7.1 Skema Monitoring dan Evaluasi Renstra USU 2020-2024

Renstra Prodi Magister Kehutanan USU Tahun 2020-2024 adalah bentuk penjabaran Renstra Fakultas di tingkat Fakultas yang wajib dilaksanakan oleh Prodi dan jajarannya yang berada dalam lingkup Prodi Magister Kehutanan USU. Renstra Prodi Magister Kehutanan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara internal dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam rangka penilaian, pemantauan, peninjauan, dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap fungsi-fungsi manajemen dan satuan-satuan kerja dalam menerapkan program-program yang telah diuraikan pada Bab 5 Renstra Prodi Magister Kehutanan 2020-2024. Monitoring dan evaluasi juga diharapkan dapat mengidentifikasi dampak program, permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian. Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan pada tingkat internal program studi dan fakultas. Pada tingkat internal Magister kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dalam bentuk laporan tri wulan dalam tahun program berjalan maupun laporan tahunan yang kemudian dievaluasi oleh pihak dekanat bersama tim GJM dan GKM Fakultas Kehutanan. Sementara pada tingkat universitas mencakup monitoring dan evaluasi bidang keuangan oleh unit audit internal USU dan bidang akademik oleh Unit Manajemen Mutu (UMM) melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Senat Akademik (SA) Fakultas Kehutanan, Gugus Jaminan Mutu (GJM), dan Gugus Kendali Mutu (GKM) dengan mengikutsertakan Tim Renstra Fakultas Kehutanan sebagai narasumber. Skema monitoring dan evaluasi Renstra Prodi Magister Kehutanan Kehutanan 2020-2024 ditunjukkan pada Gambar 7.2.



Gambar 7.1 Skema Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Prodi Magister Kehutanan Tahun 2020-2024



Bab 8

Penutup

Sejalan dengan desain Fakultas Kehutanan 2020-2024, Prodi Magister Kehutanan telah menetapkan visi yaitu “Menjadi salah satu pusat keunggulan dalam pengembangan ilmu dan teknologi kehutanan tropika (*center of excellence for tropical forestry science and technology*) pada tahun 2027”. Prodi Magister Kehutanan berusaha mewujudkan visi tersebut dengan menyusun dokumen rencana strategis (RENSTRA) tahun 2020-2024 perkembangan Prodi dapat berjalan secara optimum.

Renstra Prodi Magister Kehutanan USU 2020-2024 ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, serta Desain Prodi Magister Kehutanan USU sampai dengan tahun 2024. Prodi Magister Kehutanan USU didesain agar memiliki ciri-ciri TALENTA BINTANG. TALENTA BINTANG merupakan keunggulan akademik yang telah dirumuskan dalam rumusan visi USU untuk selanjutnya menjadi pedoman penyusunan RENSTRA Prodi Magister Kehutanan USU 2020-2024. Keunggulan akademik yang akan dikembangkan untuk bersaing dalam tataran global adalah *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate), dan Arts (ethnic)*. Seluruh bidang ini disingkat dengan TALENTA. Sebagai panduan dalam bersikap untuk mewujudkan visi, telah ditetapkan tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan. Tata nilai utama BINTANG merupakan intisari dari nilai nilai berikut: *Bertakwa* kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai keBhinekaan, *Inovatif* yang berintegritas, serta *Tangguh*, dan *Arif*.

Renstra Prodi Magister Kehutanan UUS 2020-2024 menyasar sasaran strategis Prodi yaitu: (1) Peningkatan mutu penelitian dan inovasi, (2) Perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan dan saptas pendukung laboratorium, (3) Peningkatan kapasitas dan jejaring kerjasama, (4) Reorientasi kurikulum, model pembelajaran program studi dan agenda riset sesuai dengan perkembangan keilmuan, (5) Penguatan ketrandalan sistem manajemen, (6) Pengembangan sistem pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk pendampingan dan pemberdayaan, (7) Penyesuaian prodi Magister Kehutanan terhadap perkembangan digital, (8) Penguatan kualitas SDM Prodi Magister Kehutanan. Renstra Prodi Magister Kehutanan USU 2020-2024 ini

diharapkan dapat memberikan arah pengembangan dan dijadikan acuan bagi pengelola Prodi dan Pimpinan Fakultas dalam penyelenggaraan program kerja, penyusunan rencana kerja dan penyusunan anggaran tahun berjalan Prodi Magister Kehutanan USU.



having academic excellent for global competition